

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA PETERNAKAN
AYAM RAS PETELUR MILIK PAK DERI DI DESA DUKUH
MENCEK KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Nadha Jihan Habibah
NIM: 203105020002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA PETERNAKAN
AYAM RAS PETELUR MILIK PAK DERI DI DESA DUKUH
MENCEK KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Nadha Jihan Habibah
NIM : 203105020002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA PETERNAKAN
AYAM RAS PETELUR MILIK PAK DERI DI DESA DUKUH
MENCEK KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Nadha Jihan Habibah
NIM : 203105020002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, MM., CRMP
NIP. 197404201998032001

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA PETERNAKAN
AYAM RAS PETELUR MILIK PAK DERI DI DESA DUKU
MENCEK KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 05 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 1988092320190320003


Nur Hidayat, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

Anggota:

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., MM

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., MM., CRMP

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

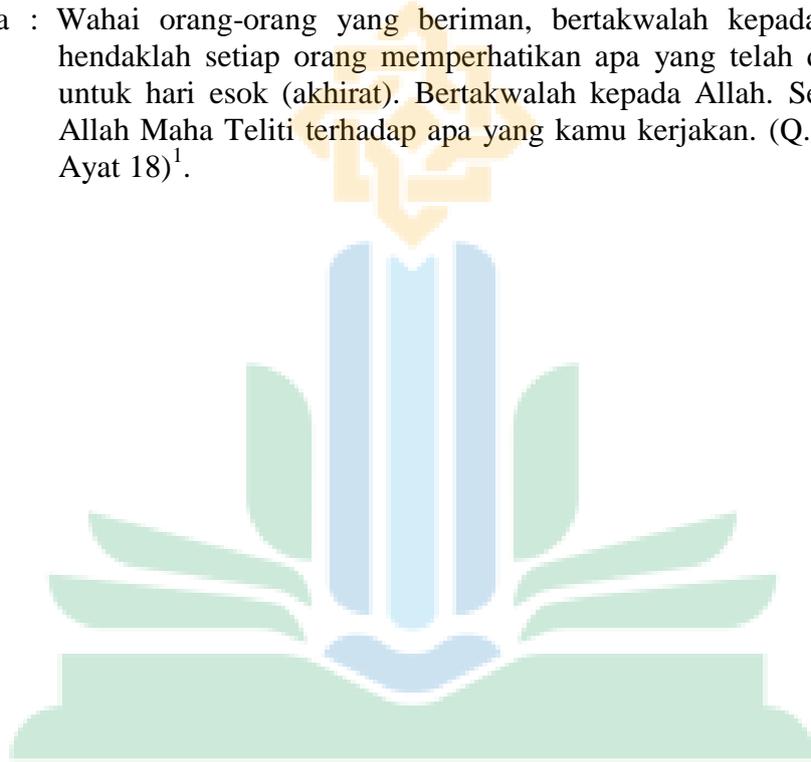


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 1996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr: Ayat 18)¹.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Quran.kemenag.go.id .

PERSEMBAHAN

Mengucap syukur alhamdulillah skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tambatan hati saya, separuh hidup saya yakni Siti Hosiyah dan Fandi pradana, ibu dan bapakku yang telah membesarkanku dan mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang dari dulu hingga saat ini.
2. Keluarga besar saya yaitu mbah uti, kakong, bude, pakde, adikku amel, mbak farah, om yudi dan mas aldi yang senantiasa mensupport selama pengerjaan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan di bismillahirramanirrahim S.E yaitu thoifatul, anggita, lisa, yeni, ika, dan iqrim yang selalu ada dikala senang maupun sedih dan selalu mensupport saya dikala saya merasa lelah.
4. Keluarga besar kelas ekonomi syariah 01 angkatan 2020.
5. Saudara-saudara saya di KSEI FEBI UIN KHAS JEMBER.
6. Seluruh Almamater UIN KHAS JEMBER yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam menuntut ilmu serta kesehatan sehingga saya dapat menyusun skripsi ini hingga selesai.

Tentunya skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyadari dan sekaligus ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih S.E., MM., CRMP selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Segenap dosen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
8. Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada saya, mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT, Aamiin.

Jember, 22 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Nadha Jihan Habibah: *Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.*

Kata kunci: Manajemen Risiko, usaha peternakan ayam ras petelur

Usaha ayam ras petelur memiliki banyak peluang yang menjanjikan. Karena ayam petelur dikembangkan secara khusus untuk memproduksi telur, pengembangan potensi dan pengelolaan sumber daya sangat penting untuk mendapatkan hasil yang baik. Usaha ini ditekankan baik dalam skala individual, keluarga, atau kelompok peternak, maupun dalam industri peternakan dalam skala besar.

Fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember? 2) bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya?. Karena itu,

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui risiko yang dihadapi oleh pengusaha ayam ras petelur milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. 2) untuk mengetahui penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri dalam usaha peternakan ayam ras petelur.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif melalui penelitian lapangan untuk mengidentifikasi masalah. Metode ini berfokus pada temuan yang dikumpulkan dari informan atau responden yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan informasi yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu bahwa Pak Deri memiliki peternakan ayam ras petelur di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, dan beliau menerapkan manajemen risiko dengan baik. meskipun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, penerapan manajemen risiko dalam upaya ini telah menghasilkan ayam-ayam yang dipelihara saat ini sehat dan bebas dari penyakit, pembuatan makan sendiri, pemberian nutrisi yang terpenuhi dan fasilitas kandang yang memadai menjadikan produktivitas telur yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DATAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43

C. Subyek Penelitian	43
D. Tektik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian dan Analisis Data	53
C. Pembahasan Temuan	90
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Produksi Telur, Unggas dan Susu Sapi	5
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Dukuh Mencek 2023	51
Tabel 4.2 Identifikasi Risiko Peternakan Ayam Ras Petelur	
Milik Pak Deri.....	57
Tabel 4.3 Pengukuran Skala Risiko	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri	53
Gambar 4.2 Pengecekan Kondisi Ayam Secara Berkala	58
Gambar 4.3 Ayam Yang Mengalami Kematian Karena Virus dan Setres ...	61
Gambar 4.4 Pemasangan Sound Kecil Di Kandang Ayam	65
Gambar 4.5 Pencegahan Virus Flu Burung	68
Gambar 4.6 Pemberian Vitamin Pada Ayam dan Pemasangan Jaring Yang Dilapis	74
Gambar 4.7 Pemberian Sekat ada Kurungan Ayam	77
Gambar 4.8 Nota Bukti Kenaikan Harga Pakan	80
Gambar 4.9 Perbedaan Ayam Premature dan Ayam Normal	83
Gambar 4.10 Pembersihan Kandang Ayam	86
Gambar 4.11 Pemberian Vitamin Pada Ayam	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seorang muslim pasti menghadapi ketidakpastian saat mencari nafkah. Kita dapat merencanakan usaha atau bisnis maupun investasi, tetapi kita tidak bisa memastikan apakah hal tersebut akan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Hal ini merupakan ketentuan Allah dan sunnatullah, seperti yang dikatakan kepada Nabi Muhammad SAW dalam surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Arab-Latin: Yā ayyuhal-lazīna āmanuttaqullāha waltanzur nafsum mā qaddamat ligad(in), wattaqullāh(a), innallāha khabīrum bimā ta‘malūn(a).

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr: 18).²

Tidak ada satu pun manusia yang bebas dari risiko, itu selalu ada dalam semua aspek kehidupan dan aktivitas manusia. Mulai dari urusan pribadi, perusahaan, pemerintahan, hingga masalah gaya hidup dan penyakit. Karena hal-hal yang tidak menyenangkan selalu membawa risiko, maka sangat penting untuk selalu melakukan perhitungan yang tepat di setiap aspek kehidupan.

².Quran.kemenag.go.id.

Risiko merupakan peristiwa yang berpotensi terjadi yang dapat merugikan suatu perusahaan atau usaha. Ini dapat disebabkan oleh ketidakpastian di masa mendatang, kejadian yang tidak diharapkan, atau tidak terjadi sesuatu yang diharapkan. (Yap, 2017, p. 2).³

Risiko juga dianggap sebagai penghalang atau penghambat dalam mencapai suatu tujuan atau keinginan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan berpotensi mempengaruhi sasaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk menangani berbagai situasi yang tidak dapat di prediksi, diperlukan manajemen risiko. Dengan melakukannya, tingkat risiko yang dihadapi pun dapat diminimalkan. Karena dunia bisnis semakin berkembang dan aktivitas perusahaan semakin kompleks dan kerumitan, manajemen risiko menjadi bagian penting dari operasi bisnis.

Menurut ISO 31000: 2018, proses manajemen risiko mencakup penerapan teratur dari kebijakan, prosedur, dan praktik manajemen untuk kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi, konsultasi, penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan, pemantauan, dan tinjauan risiko.

Setiap langkah dalam proses ini melibatkan komunikasi dan konsultasi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pihak terkait dapat berkomunikasi dan berkonsultasi secara relevan dan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dengan cara yang direncanakan pada tahap awal implementasi proses untuk mengelola risiko. (Vorst C. R., 2018,

³Ruyatningsih, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen teori, fungsi dan kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.

p. 91).⁴ Melindungi bisnis atau perusahaan dari kerugian yang mungkin terjadi adalah dasar dari manajemen risiko. Manajemen resiko adalah upaya untuk mengendalikan berbagai risiko agar tidak membahayakan bisnis atau usaha.

Dalam perspektif islam, manajemen risiko adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan Allah terhadap kekayaan untuk kemaslahatan umat manusia. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an menekankan perlunya umat manusia waspada terhadap bahaya ini. Jika manusia dapat menguasai seni manajemen risiko, kita dapat memperoleh manfaat yang lebih besar. Kemunculan berkah tersebut dapat dilihat sebagai bukti bahwa umat manusia telah berhasil mendapatkan amanah Tuhan.⁵

Usaha atau bisnis dapat bertahan karena manajemen risiko mengurangi risiko dari semua kegiatan usaha atau bisnis yang berpotensi berbahaya. Berbicara mengenai usaha atau bisnis, tentunya tidak terlepas dari yang namanya risiko. Contohnya seperti usaha ternak ayam ras petelur.

Bisnis ayam ras petelur memiliki banyak peluang yang menjanjikan. Ini berbeda dengan bisnis ayam pedaging, yang memerlukan bibit kembali saat masa panen tiba karena ayam akan disembelih untuk dijual di pasar atau swalayan. Ayam petelur dikembangkan secara khusus untuk

⁴Charles R. Vorst, D.S. Priyarsono, Arif Budiman, *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000*, Jakarta, BSN 2018.

⁵ Jonnius dan Rezi Abdurrahman, *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Bisnis Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*, (Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 12, No. 2, Juli - Desember, 2020).

memproduksi telur, sehingga pengembangan potensi dan pengelolaan sumber daya sangat penting untuk hasil yang baik.⁶

Salah satu jenis unggas yang paling populer pada saat ini adalah ayam ras petelur. Usaha ini ditanamkan baik dalam skala individual, keluarga, atau kelompok peternak, maupun dalam industri peternakan dalam skala besar. Ayam ras petelur mengalami tiga tahap. *Fase starter* (berlangsung selama satu hari sampai enam minggu), *fase grower* pertumbuhan (berlangsung selama enam hingga delapan belas minggu), dan *fase layer* atau bertelur (berlangsung dari delapan belas minggu hingga akhir). *Fase grower* sangat mempengaruhi masa produksi *fase layer*.⁷

Peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu usaha bisnis peternakan yang menjanjikan, karena telur merupakan makanan yang dikonsumsi bersama dengan bahan pokok lain yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan protein dalam tubuh. Namun meskipun demikian, usaha peternakan ayam ras petelur masih memiliki prospek yang menjanjikan. Usaha ini memiliki untung berkali-kali lipat akan tetapi usaha ini tidak terlepas dari yang namanya risiko.⁸

Faktor-faktor terjadinya risiko pada usaha ayam ras petelur contohnya seperti faktor pakan, karena pemberian pakan yang sempurna sangat penting untuk pertumbuhan ayam. Meskipun pakan ini memenuhi

⁶ Nurjannah, dkk.. "Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur" (Jurnal Ecogen Universitas Negeri Makassar, 2022)

⁷Santoso, Hieronymus Budi. *Industri Ternak Unggas Petelur*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI), 2019.

⁸ Santoso, Hieronymus Budi. *Industri Ternak Unggas Petelur*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI), 2019.

standar mutu yang tinggi, bahan baku yang tersedia di pasar seringkali berkualitas rendah, ini menyebabkan kematian pada ayam yang tinggi. Tidak hanya itu, faktor lainnya seperti ayam stres, flu burung, cuaca ekstrem, dan lain-lai juga menjadi penyebab risiko itu terjadi.⁹

Usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di kota Jember memiliki prospek bisnis yang menguntungkan. Desa Dukuh Mencek di Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember adalah bagian dari banyak desa di kota Jember yang memiliki peternakan ayam ras petelur. Kecamatan Sukorambi merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Jember bagian Utara, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berdasarkan data produksi telur unggas menurut kecamatan di Kabupaten Jember pada tahun 2020 (dalam satuan kilogram), di Kecamatan Sukorambi, ternak ayam petelur memasuki angka 24,800, untuk ayam petelur berada pada angka 232, 615, untuk ternak itik/itik manila masuk pada angka 8,525 dan untuk peternakan sapi perah berada pada angka 109,493.¹⁰ Data produksi telur unggas dan susu sapi berdasarkan BPS Kabupaten Jember disajikan dibawah ini.

Tabel 1.1
Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg) di Kabupaten Jember, 2020

No.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kencong	3,264	310,383	21,900
2	Gumukmas	119,113	315,940	121,282

⁹ Hasil observasi atau pra-penelitian di usaha Pak Deri.

¹⁰ Jemberkab.bps.go.id.

3	Puger	29,995	1,121,352	90,954
4	Wuluhan	27,003	136,847	25,703
5	Ambulu	41,276	744,233	21,677
6	Tempurejo	42,136	23,371	16,525
7	Silo	54,916	248,128	31,462
8	Mayang	17,711	64,758	13,677
9	Mumbulsari	27,913	267,765	81,141
10	Jenggawah	41,278	768,711	33,954
11	Ajung	43,871	101,951	86,008
12	Rambipuji	17,728	278,233	56,117
13	Balung	36,412	2,235,266	22,359
14	Umbulsari	66,642	272,551	91,294
15	Semboro	42,807	54,638	105,298
16	Jombang	28,075	22,237	104,093
17	Sumberbaru	38,332	221,482	56,167
18	Tanggul	11,553	762,136	13,110
19	Bangsalsari	62,177	70,078	21,435
20	Panti	18,687	202,465	9,277
21	Sukorambi	24,800	232,615	8,525
22	Arjasa	30,293	96,777	31,364
23	Pakusari	35,649	104,016	15,585
24	Kalisat	86,854	33,371	18,484
25	Ledokombo	77,449	23,930	29,771
26	Sumberjambe	55,386	1,461,878	141,376
27	Sukowono	72,229	1,310,463	107,800
28	Jelbuk	12,668	262,535	23,521
29	Kaliwates	4,652	236,414	1,198
30	Sumbersari	21,046	222,482	3,975
31	Patrang	17,012	16,467	18,022
Kabupaten Jember		1,208,927	12,223,473	1,423,054

Sumber data : BPS Kabupaten Jember

Dari data diatas dapat dilihat bahwasannya Kecamatan Sukorambi memiliki data yang tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi, namun berada di tengah-tengah, dengan kata lain Kecamatan Sukorambi memiliki keunikan dari segi pemeliharaan yakni tingkat suhu di Kecamatan Sukorambi yang

normal (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin) sehingga tingkatan risiko kematian pada ayam ras petelur relatif kecil. Selain itu juga keunikan yang lainnya yaitu ada pada pembuatan bahan pangan pada ayam ras petelur yang dibuat sendiri oleh pemilik usaha meminimalisir harga pakan sentrat yang semakin mahal.

Di Kecamatan Sukorambi terdapat beberapa desa yang ada yakni Desa Jubung, Dukuh Mencek, Karangpring, Klungkung, dan Sukorambi. Di Desa Dukuh Mencek memiliki potensi peternak ayam ras petelur yang cukup baik dan dapat menunjang perekonomian pemiliknya. Terdapat 5 usaha peternakan ayam ras petelur yaitu usaha ayam petelur Pak Ajin, usaha ayam petelur Pak Hj. Tono, usaha ayam petelur Pak Taufik, usaha ayam petelur Pak Suroso, usaha ayam petelur Buk Sut dan usaha ayam petelur Pak Deri. Usaha yang ingin penulis teliti yaitu usaha ayam ras petelur milik Pak Deri. Usaha ayam ras petelur Pak Deri adalah usaha yang sudah berjalan sejak awal tahun 2021. Hal yang menarik dari usaha Pak Deri ini yaitu bisa membuat bahan pangan sendiri dengan bahan-bahan yang digunakan yaitu jagung kering, daun papaya, bekatul dan sejumlah konsentrat pakan serta campuran vitamin. Jagung kering ini digiling lalu dicampur dengan daun papaya yang di cincang lalu di campur dengan bekatul, konsentrat khusus ayam petelur serta vitamin. Dengan cara ini beliau mampu menghemat biaya pakan ternak. Jika dihitung per karung pakan ternak ayam dibandrol dengan

harga Rp. 465.000, sedangkan jika membuat sendiri berkisar di harga Rp. 200.000.¹¹

Meskipun usaha yang dijalankan masih bisa dikatakan baru, tetapi usaha yang dijalankan membuahkan hasil meskipun beliau pernah menghadapi risiko pada usahanya. Risiko yang sering dihadapi yakni penyakit unggas atau bisa dikatakan flu burung, bahkan pernah sampai mati berpuluh-puluh ekor dalam sehari. Manajemen risiko yang diterapkan sampai saat ini selalu ditingkatkan. Mulai dari pemberian vitamin khusus kepada ayam secara berkala, memberikan vaksin rutin, selalu menjaga kebersihan kandang dengan membersihkan kandang empat kali dalam seminggu, dan juga memberikan pakan yang diracik sendiri membuat ayam yang dipelihara menghasilkan telur-telur yang berkualitas.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui risiko yang dihadapi oleh usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pak deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

¹¹ Hasil observasi atau pra-penelitian di usaha Pak Deri.

2. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri dalam Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan bahwa penelitian ini akan melengkapi penelitian teoritis tentang manajemen risiko, khususnya manajemen risiko usaha pada peternakan ayam ras petelur.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu penelitian lebih lanjut tentang manajemen risiko dalam usaha atau bisnis ayam ras petelur.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman kepada penulis dan juga bagi para peternak telur tentang manajemen risiko pada usaha atau bisnis sehingga dapat diterapkan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian risiko peternakan ayam ras petelur.

E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah terdapat pengertian penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah pembaca

salah memahami arti dan istilah yang dimaksud oleh peneliti. Berikut ini adalah istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko mencakup kegiatan manajemen yang dilakukan untuk menangani risiko, terutama yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat. Manajemen risiko mencakup kegiatan Identifikasi, pengukuran, penanggulangan dan monitoring atau mengawasi program penanggulangan risiko.¹²

Pencapaian tujuan organisasi termasuk perencanaan (*planning*), identifikasi (*identification*), penilaian (*assessment*), Analisis (*analysis*), penanganan (*heading*), dan pemantauan (*monituoring*). Semua proses ini berhubungan dengan risiko. Untuk mengurangi risiko di bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masarakat, manajemen risiko digunakan. Hal ini dapat berasal dari berbagai bahaya lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik.¹³

2. Ayam Ras Petelur

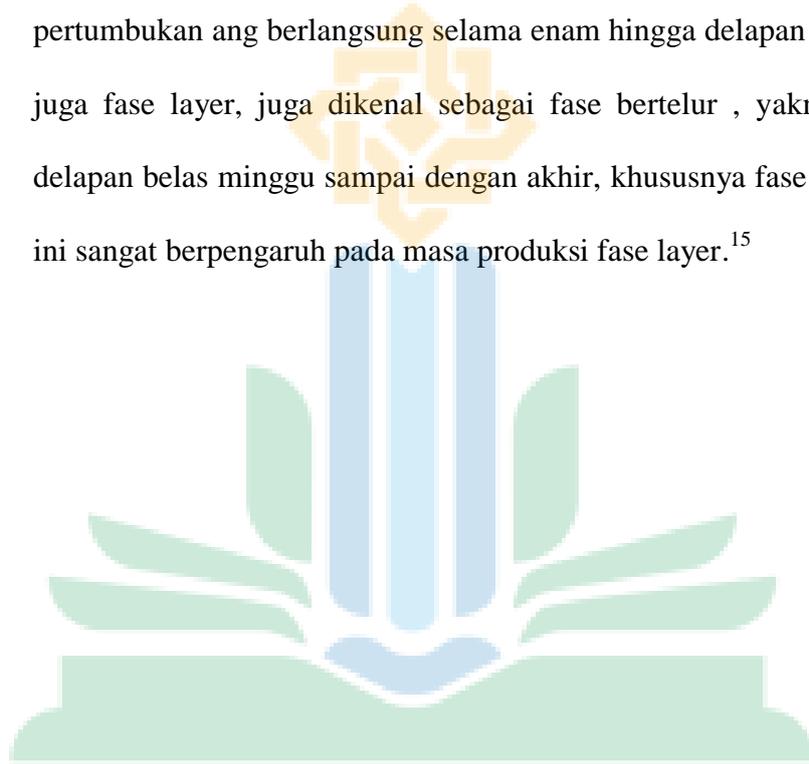
Ayam ras petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang sengaja dipelihara orang untuk diambil telurnya. Ayam ras petelur merupakan ayam hasil rekayasa genetika yang dilakukan oleh para pakar perunggasan, dengan melalui perbaikan-perbaikan mutu genetick

¹² Susilo, Leo J., dan Victor Riwu Kaho. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT.Grasindo, 2018.

¹³ Reni Maralis dan Aris Triyono. *Manajemen Risiko*. Sleman: CV Budi Utama, 2019.

sehingga dihasilkan ayam petelur yang mempunyai performance/produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan telur.¹⁴

Ayam petelur dibagi menjadi tiga fase. Ini adalah fase starter yang berlangsung selama satu hari enam minggu, fase grower yakni pertumbuhan yang berlangsung selama enam hingga delapan minggu, dan juga fase layer, juga dikenal sebagai fase bertelur, yakni dari umur delapan belas minggu sampai dengan akhir, khususnya fase grower, fase ini sangat berpengaruh pada masa produksi fase layer.¹⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁴ Joko Dwiyanto, *Rahasia Teknik Beternak Ayam Ras Petelur*, Ponorogo, 2023.

¹⁵ Santoso, H. B. "Industri Ternak Unggas Petelur". 2019

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian mereka membuat ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang telah dipublikasikan atau belum. Dengan melakukan langkah ini, akan dapat diketahui seberapa orisinal dan posisi penelitian yang akan dilakukan.¹⁶

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Leni Eka Putri. Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV. Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota. Tahun 2022, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan yang diteliti oleh penelitian ini adalah proses pengelolaan manajemen risiko pada usaha peternakan ayam ras petelur di CV. Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota.¹⁷

Hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan ayam petelur CV. Surya Farm menunjukkan bahwa ada enam faktor risiko yang menyebabkan pada penurunan produktivitas telur ayam. Dalam penelitian ini, ada dua tingkat risiko yang tinggi, yang berarti kandang tidak bersih dan nutrisi yang tidak seimbang. Kemudian ada dua tingkat risiko

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

¹⁷ Leni Eka Putri, “*Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV. Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota*”, 6.

menengah, yaitu adanya hewan predator dan kondisi cuaca yang ekstrem, dan dua tingkat risiko rendah yaitu bau yang tidak sedap dan keberadaan lalat. Oleh karena itu, pengolahan manajemen risiko dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu penerapan konteks dan penelitian risiko.

2. Zubaidi Ilyas. Analisis Pengendalian Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Mas'Uud Efendi di Desa Wates Kulon Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Tahun 2018. Institut Agama Islam Negeri Jember.

Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah risiko yang ada di usaha ternak ayam potong Mas'Uud Efendi di Desa Wates Kulon Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang dan cara pengendalian risiko usaha ternak ayam potong Mas'Uud Efendi di Desa Wates Kulon Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang¹⁸.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang terjadi pada kandang ayam potong Mas'Uud adalah kerusakan bambu dan plastik yang sering rusak, serta risiko lainnya. Pemilik usaha ayam potong melakukan berbagai upaya untuk mengurangi risiko usaha, seperti risiko asset fisik, risiko pasar, dan risiko operasional (produk), yang harus selalu diperhatikan.

3. Qurrotul A'yun. Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid 19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan

¹⁸ Zubaidi Ilyas. "Analisis Pengendalian Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Mas'Uud Efendi di Desa Wates Kulon Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember. 2018.

Jelbuk Kabupaten Jember. Tahun 2021. Institut Agama Islam Negeri Jember.

Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah faktor yang berperan dalam mitigasi risiko pada masa pandemi Covid-19 di peternakan ayam potong kemitraan Desa Tegal Batu, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peternakan ayam potong kemitraan Desa Tegal Batu, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, saat masa pandemi Covid-19 untuk mengurangi adanya risiko kerugian.¹⁹

Hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan ayam potong Bapak Wasil menunjukkan bahwa bahaya yang terjadi pada peternakan ayam potong kemitraan termasuk dalam kategori risiko fundamental. Menggunkan metode pembatasan atau pengurangan. Salah satu faktor penting dalam mengurangi risiko tersebut adalah diversifikasi, kontrak produksi, dan analisis risiko selama pandemi Covid-19. Untuk mengurangi kerugian pada peternakan ayam potong kemitraan Bapak Wasil di Desa Tegal Batu, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, digunakan manajemen risiko yang mencakup fokus pengendalian risiko dan timing pengendalian.

4. Rina Yanti. Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Tahun 2022. Universitas Islam Negeri Mataram.

¹⁹ Qurrotul A'yun. "Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid 19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember. 2021. 72.

Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah risiko yang dihadapi peternak dalam melakukan produksi peternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Banyu Urip, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah dan manajemen risiko produksi peternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Banyu Urip, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah.²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cuaca, penyakit, pakan, pemeliharaan, penggabungan ayam, dan lingkungan adalah semua risiko produksi yang terkait dengan usaha peternakan ayam ras petelur. Untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut, peternak menggunakan strategi preventif risiko atau pencegahan saat memproduksi telur. Hal ini meningkatkan pendapatan peternak ayam ras petelur.²¹

5. Ni'ma Tiara. *Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara*. Tahun 2022. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang risiko produksi yang ada pada usaha ternak ayam petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.²²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa ancaman dalam proses produksi, seperti penyakit flu burung pada ternak ayam. Untuk

²⁰ Rina Yanti. *“Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah”*. Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram. 2020. 6.

²¹ Rina Yanti, *“Manajemen Risiko Produksi”*, xiv.

²² Ni'ma Tiara. *“ Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2022. 3.

mencegahnya, proses produksi yang baik seperti pakan ayam yang baik dan vaksinasi yang dilakukan sesuai prosedur, memungkinkan konsumen mendapatkan produk telur berkualitas tinggi.

6. Ahmad Sofin. Analisis modal (Usaha) Ayam Ras Petelur di Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Tahun 2022. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu tentang usaha ayam ras petelur di Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dan analisis modal (usaha) ayam ras petelur di Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis ayam ras petelur di Desa Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember adalah bisnis yang memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan. Pengusaha ayam ras petelur menggunakan modal sendiri dan pinjaman. Biaya tetap dan variabel yang merupakan komponen biaya kebutuhan investasi studi kelaakan usaha dari aspek keuangan dengan menggunakan Break Event

Point (BEP) menunjukkan bahwa dengan biaya tetap per 500 ekor ayam sebesar Rp 43.753.000 dan biaya variabel dalam 1 periode produksi telur sebesar Rp 273.133.600, diketahui titik impas per 500 ekor denga harga Rp 25.000/Kg adalah 97354,8 butir telur dan jika di rupiah kan menjadi

Rp 153.090.423, melalui BEP tersebut juga diketahui keuntungan yang dapat dicapai ialah Rp 87.434.197,4.²³

7. Parlan Andika. Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Tahun 2019. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah tentang karakteristik peternak dan profil usaha ayam ras petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, teknologi budidaya, penggunaan faktor produksi, pendapatan dan efisiensi usaha ayam petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Sampar, nilai titik impas usaha ayam ras petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Sampar, dan saluran, lembaga, biaya margin dan efisiensi pemasaran ayam ras petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Sampar.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Karakteristik peternak ayam ras petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar memiliki umur 40 tahun, tingkat pendidikan 12 tahun, jumlah anggota keluarga 4 jiwa dan pengalaman berusaha tani peternak ayam ras petelur adalah 4 tahun. Profil usaha peternak ayam ras petelur di lokasi penelitian memiliki bentuk badan perusahaan perorangan, modal usaha yang digunakan dalam satu periode produksi adalah sebesar Rp 2.103.285.800, dan luas setiap kandang adalah 145 m² atau luas ke 4

²³ Ahmad Sofin. “Analisis modal (Usaha) Ayam Ras Petelur di Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.

kandang adalah 560 m². Usaha peternak ayam ras petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam satu periode (24 bualan), dimana terdiri dari 5 bulan masa pendewasaan ayam dan 19 bulan masa produktif. Biaya produksi sebesar Rp 1.964.029.800,00 per periode produksi. Pendapatan bersih yang diperoleh oleh peternak adalah sebesar Rp 511.582.200,00 per periode produksi. Nilai RCR sebesar atau 1,26 per produksi. BEP terbagi 3 yaitu BEP Unit dan BEPRP. dan BEP harga. Nilai BEP Unit yaitu sebesar 129.838,41 perproduksi, dan BEPRP sebesar Rp 548.845.501,94 per produksi, dan BEP harga sebesar Rp 1.046,36. Margin pemasaran total dalam pendistribusian telur dari peternak hingga konsumen adalah sebesar Rp 800 per telur, total biaya pemasaran Rp 344,17 per telur, dan nilai efisiensi pemasaran sebesar 17,21 %.²⁴

8. Vitria Yolanda. Analisis Kelayakan Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Pada Usaha Bapak Fitriadi di Kenegarian Sei. Antuan Kec. Mungka Kab. 50 Kota. Tahun 2021. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah tentang pengembangan ternak ayam ras petelur yang akan dilakukan oleh Bapak Fitriadi di Kenegarian Sei. Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota layak dinilai dengan menggunakan analisis finansial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur adalah layak atau direkomendasikan untuk dibudidayakan atau dikembangkan dalam skala 3.000 ekor ayam. Hal ini mengacu pada

²⁴ Parlan Ardika. "Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar", Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.

tingkat kemampuan IRR untuk mengembalikan biaya investasi di atas nilai tingkat diskonto, maka Net B/C Ratio dari analisa ini lebih besar dari 1 maka NPV nilai yang diperoleh layak karena bernilai positif, waktu pengembalian biaya investasi adalah lebih kecil dari umur ekonomisnya dan layak dilakukan dengan menggunakan perhitungan PBP kriteria kelayakan. Perkembangan peternakan ayam petelur di Sei. Distrik Antuan, Kabupaten Mungka dalam penelitian ini termasuk dalam usaha yang layak untuk dikembangkan. Ini dapat dilihat dari nilai NPV, IRR, PBP (1 tahun 10 bulan 8 hari) dan B/C Rasio (1,27).²⁵

9. Halidi Fahrozi. Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus UD. Aulia Jaya Farm Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah). Tahun 2022. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Permasalahan yang diambil oleh penelitian ini yaitu tentang strategi pengembangan usaha ayam petelur dalam meningkatkan omzet penjualan

pada UD. Aulia Jaya Farm di Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dan hambatan dan kendala pada UD. Aulia Jaya Farm dalam menerapkan strategi pengembangan usaha ayam petelur.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hambatan yang menghalangi penerapan strategi tersebut. Salah satunya adalah kurangnya modal, perusahaan tidak memiliki sumber daya manusia yang

²⁵ Vitria Yolanda. "Analisis Kelayakan Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Pada Usaha Bapak Fitriadi di Kenegarian Sei. Antuan Kec. Mungka Kab. 50 Kota". Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.

berpengalaman dalam pembukuan atau laporan keuangan, dan perusahaan tidak memiliki pesaing dalam industry ini. Jika tidak ada evaluasi atau oslusi untuk masalah-masalah ini, proses pengembangan usaha ayam petelur UD. Auliya Jaya Farm akan gagal dan akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis dan omzet penjualan di masa depan. Salah satu strategi untuk meningkatkan omet penjualan adalah kemitraan.²⁶

10. Citra Ageng Radita Putri. Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Buras di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Tahun 2018. Universitas Jember.

Permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu tentang sumber risiko pada usaha ternak ayam buras Jaa super di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, tingkat risiko produksi usaha ternak ayam buras Jawa di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, dan tingkat risiko pendapatan usaha ternak ayam buras Jawa super di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber-sumber risiko berdasarkan analisis diagram pareto pada usaha ternak ayam buras Jawa super di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember diketahui bahwa dari 20% sumber risiko diperoleh dua sumber risiko yang merupakan 80% risiko dari keseluruhan usaha ternak ayam buras Jawa super. Sumber risiko tersebut adalah serangan penyakit dengan persentase pengaruh sebesar 17% dan perubahan cuaca dengan presentase pengaruh sebesar

²⁶ Halidi Fahrozi. “Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus UD. Auliya Jaya Farm Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)”. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022. 72.

15%. Risiko produksi ayam buras Jawa super di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah rendah dengan nilai CV (Coefficient Variasi) sebesar 22%, yang nilai risiko produksinya <50% sehingga usaha ternak tersebut layak untuk diusahakan. Risiko pendapatan usaha ternak ayam buras Jawa super di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah rendah, sehingga nilai L (Batas Bawah Keuntungan) sebesar Rp 2.892.117 dan nilai CV (Coefficient Variasi) sebesar 26,36% yang <50%, artinya bahwa modal yang dikeluarkan peternak dalam usaha ternak terhindar dari kerugian dan usaha ternak tersebut layak untuk diusahakan.²⁷

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1..	Ahmad Sofin (2022)	Analisis modal (Usaha) Ayam Ras Petelur di Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.	Objek yang digunakan sama-sama peternakan ayam ras petelur dan metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Fokus penelitian tentang analisis modal bisnis.
2.	Anggi Wardani Pramiswari (2023)	Penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong ditinjau menurut perspektif ekonomi islam di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan.	Menggunakan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu erleak pada hasil penelitian.
3.	Citra Ageng	Analisis Risiko	Fokus penelitian	Objek penelitian

²⁷ Citra Ageng Radita Putri." Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Buras di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember". Skripsi Universitas Jember, 2018. 91.

	Radita Putri (2018)	Usaha Ternak Ayam Buras di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.	sama-sama tentang analisis risiko.	yang digunakan yaitu tentang ayam buras dan metode yang digunakan yaitu deskriptif dan analitik.
4.	Halidi Fahrozi (2022)	Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus UD. Auliya Jaya Farm Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).	Objek yang digunakan sama-sama usaha ayam petelur dengan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif.	Fokus penelitian tentang strategi pengembangan.
5.	Leni Eka Putri (2022)	Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV. Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota.	Kedua objek penelitian adalah ayam ras petelur, dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Penelitian yang diteliti oleh Leni Eka Putri berfokus pada Kabupaten Lima Puluh Kota.
6.	Ni'ma Tiara (2022)	Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.	Kedua objek sama-sama tentang ayam ras petelur dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Penelitian ini bertempat di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.
7.	Parlan Ardika (2019)	Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.	Objek yang digunakan sama-sama ayam ras petelur.	Fokus penelitian tentang analisis usaha serta Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dan biaya produksi dianalisis secara deskriptif kualitatif dan

				kuantitatif.
8.	Qurrotul A'yun (2021)	Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid 19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.	Sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Objek penelitian ini yaitu tentang peternakan ayam potong.
9.	Rina Yanti (2022)	Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.	Kedua objek penelitian adalah ayam ras petelur, dan metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif.	Fokus penelitian yang diteliti yaitu tentang manajemen risiko produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha.
10.	Vitria Yolanda (2021)	Analisis Kelayakan Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Pada Usaha Bapak Fitriadi di Kenegarian Sei. Antuan Kec. Mungka Kab. 50 Kota.	Objek yang digunakan sama-sama ayam ras petelur dan usaha milik pribadi atau perorangan.	Fokus penelitian tentang analisis kelayakan pengembangan dan menggunakan data kuantitatif yang diolah secara deskriptif.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Teori Manajemen.

a. Pengertian Manajemen

Dalam bukunya “Prinsip Manajemen” (Homewood linois, edisi keenam, Richard Irwin, Inc. 1972), menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari tindakan perencanaan,

pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁸

“Manajemen” adalah istilah yang berarti mengurus, mengatur, membina, dan memimpin suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer harus memperhatikan keragaman manajemen ini. Tugas mereka adalah menyatukan berbagai sumber daya manusia.²⁹ Manajer mengelola operasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, pengendalian manajemen, dan pencegahan masalah khusus dengan menggunakan data yang diberikan kepada mereka.³⁰

Menurut Drs. H. Melayu S.P Hasibuan manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur cara menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.³¹

b. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen yang baik memiliki tujuan yang jelas dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya, untuk mencapai tujuan

²⁸ Yaya Ruyatningsih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen teori, fungsi dan kasus*, 3.

²⁹ Nurul Setianingrum dan Handriyono, “*Pengaruh Kepemimpinan Dan Keberagaman Pada Komitmen Organisasi Pada Bank BRI Bondowoso*,” 14.

³⁰ H. Fauzan. “Sistem Informasi Manajemen: Sebuah Pengantar” e-book IAIN Jember, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.

³¹ Rina Yanti. “*Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah*”. 13.

ini diperlukan sarana/alat/tools, yang dikenal dengan “*The Six M’s*” yaitu:

- 1) *Man* (manusia). Faktor manusia dalam manajemen sangat penting, karena tanpa manusia manajemen tidak akan ada. Manusia membuat tujuan dan membuat proses kegiatan untuk mencapai tujuan itu. Maju mundurnya suatu perusahaan tergantung dari manusia dalam mengelola manajemennya, apabila manusia ahli dalam mengelolanya maka perusahaan akan berjalan dengan baik.
- 2) *Material* (bahan). Dalam dunia usaha atau bisnis, bahan-bahan terdiri dari tiga komponen yaitu: bahan mentah, bahan setengah jadi, dan bahan jadi. Bisnis tidak dapat mencapai tujuan mereka tanpa adanya bahan-bahan tersebut.
- 3) *Machines* (mesin-mesin). Mesin sangat penting untuk bisnis kecuali untuk bisnis yang hanya memerlukan tenaga manusia (produk masa).
- 4) *Methods* (metode-metode). Metode tata cara kerja diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai suatu usaha. Suatu tata kerja yang baik akan membuat pekerjaan lebih mudah.
- 5) *Money* (uang/modal). Dalam kegiatan dan usaha sehari-hari, uang sangat penting. Jumlah uang yang berputar dalam suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar suatu usaha. Oleh karena itu, uang sangat penting bagi suatu perusahaan karena biaya tenaga kerja, pembelian peralatan dan lain-lain.

6) *Market* (pasar). Karena pemasaran produk produksi sangat penting untuk kelangsungan proses produksi, penguasaan pasar adalah komponen penting dalam bisnis atau usaha produksi. Ini didefinisikan sebagai menyebarkan hasil produksi ke pasar agar sampai kepada konsumen.³²

Koordinasi seperti ini dapat dicapai dengan Proses Manajemen. Manajer menjalankan proses manajemen, yaitu orang yang menginstruksikan orang lain untuk melakukan tugas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan menilai suatu usaha atau bisnis, serta pekerjaan non-manajemen.

c. Fungsi-fungsi manajemen

1. Perencanaan (*Planning*) adalah upaya untuk menemukan cara terbaik untuk mencapai tujuan dengan lebih efisien dan efektif pada waktunya. Perencanaan ini bertujuan untuk menentukan tujuan sebenarnya yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan atau organisasi, serta bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai melalui berbagai rencana kegiatan. Fungsi perencanaan yaitu, berfungsi sebagai penentu arah, mengurangi ketidakpastian, meminimalisasi kemubaziran atau pemborosan, dan menetapkan standar untuk pengendalian atau pengawasan.

³² Yaya-Liya, *Pengantar Manajemen teori, fungsi dan kasus*, 2.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah pembentukan organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat. Ini berarti mengelompokkan orang dan menetapkan tugas, fungsi, dan wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan menciptakan aktivitas yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Pengarah (*Actuating*) manajer melakukan tindakan atau kegiatan sebagai pengarah untuk mendorong anggota tim atau karyawan organisasi untuk melaksanakan rencana dengan mencapai tujuan.
4. Pengendalian (*Controlling*) fungsi ini berarti memantau dan mengevaluasi hasil kerja. Manajer harus membandingkan kinerja saat ini dengan rencana, menemukan perbedaan, dan melakukan perbaikan jika diperlukan untuk mematuhi rencana.

2. Teori Risiko.

a) Pengertian Risiko

Risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang menyimpang dari apa yang diharapkan.³³

Risiko dapat didefinisikan sebagai bentuk situasi yang penuh dengan ketidakpastian tentang apa yang terjadi di masa depan ketika keputusan dibuat berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan. Arthur Williams dan Richard, MH mengatakan bahwa

³³ Siti Aminah. "Analisis Risiko Produksi Peternak Ayam Potong Dengan Pola Kemitraan di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso". Skripsi IAIN Jember, 2020.

risiko adalah variasi dari hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu. Probabilitas bahwa suatu hasil atau hasil akan berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi).³⁴ Risiko menurut A. Abas Salim, adalah ketidakpastian yang menyebabkan kerugian. Definisi risiko ada tiga hal..³⁵

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam (Irham Fahmi, 2010) mendefinisikan risiko dalam tiga hal, yaitu:

- 1) adalah situasi yang mengarah pada sekumpulan hasil tertentu, yang dapat dicapai melalui penggunaan kemungkinan yang telah diketahui oleh para ahli pengambilan keputusan.
- 2) Adalah perubahan dalam keuntungan, penjualan atau faktor ekonomi lainnya, dan
- 3) Adalah potensi masalah keuangan yang dapat mempengaruhi operasi bisnis atau posisi keuangan perusahaan, seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri.

b) Karakteristik Risiko

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa risiko selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan. Oleh karenanya, risiko memiliki dua ciri:

- a. Merupakan ketidakpastian bahwa suatu peristiwa akan terjadi.
- b. Merupakan ketidakpastian bahwa jika terjadi, akan menyebabkan kerugian.

³⁴ Reni Maralis, Aris Triyono. "Manajemen Risiko" 4.

³⁵ Retna Anggitaningsih, "Manajemen Risiko", (STAIN Jember Press, 2013), 2.

Jadi, ketidakpastian ini didefinisikan sebagai keadaan yang menyebabkan timbulnya risiko. Ada banyak alasan mengapa keadaan ini timbul, antara lain:

- a. Waktu yang dibutuhkan untuk merencanakan suatu kegiatan sampai kegiatan itu berakhir, lebih lama waktunya, lebih tidak pasti.
- b. Keterbatasan jumlah informasi yang diperlukan untuk membuat rencana.
- c. Kekurangan pengetahuan atau kemampuan untuk membuat keputusan tentang rencana (Herman Darmawi, 2004: 21).

c) Wujud Risiko

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam suatu situasi atau keputusan. Risiko dapat muncul dalam berbagai konteks, seperti investasi, bisnis, kesehatan, atau kehidupan sehari-hari. Penting untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko agar dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya. Risiko dapat datang dalam berbagai bentuk seperti:

- 1) Kehilangan harta milik, kekayaan, atau penghasilan, misalnya karena kebakaran, pencurian, atau pengangguran.
- 2) Menyebabkan penderitaan seseorang, misalnya sakit atau cacat akibat kecelakaan.

- 3) Berupa tanggung jawab hukum, misalnya risiko melakukan sesuatu yang merugikan orang lain.
- 4) Berupa kerugian yang disebabkan oleh perubahan pasar, seperti perubahan harga atau selera konsumen.

d) Macam-macam risiko

Menurut Ikasari (2021) ada banyak cara untuk mengklasifikasikan risiko, seperti:

1) Berdasarkan sifatnya:

- a. Risiko spekulatif/*Speculatif risk*, adalah risiko yang muncul ketika kejadian sesungguhnya berbeda dari yang diharapkan, sehingga ada kemungkinan baik keuntungan maupun kerugian dalam keputusan atau tindakan yang dilakukan. Contoh: risiko hutang, judi, perdagangan berjangka, dan lainnya.
- b. Risiko murni/*pure risk*, yaitu risiko yang hanya ada kemungkinan kerugian karena suatu peristiwa terjadi secara tidak sengaja. Contoh: risiko terjadinya kebakaran, bencana alam, pencurian, dan lain-lain.
- c. Selain risiko spekulatif dan risiko murni, ada dua jenis risiko:
 - 1) risiko fundamental, yang merupakan bencana alam yang tidak dapat dihindari dan membahayakan banyak orang, seperti banjir, angin topan, dan bencana alam lainnya;
 - 2) risiko dinamis, yang merupakan bencana yang muncul

sebagai hasil dari kemajuan dan kemajuan ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Risiko finansial misalnya, dan risiko keuangan.

2) Dapat tidaknya risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain;

- a. Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain.
- b. Risiko yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

3) Berdasarkan sumber risiko:

- a. Risiko sosial, merupakan bahaya yang disebabkan oleh tindakan manusia. Seperti peperangan, pencurian, penggelapan, pembunuhan, kerusuhan, dan lainnya.
- b. Risiko ekonomi, ini adalah risiko yang disebabkan oleh perilaku dan kondisi ekonomi, seperti inflasi, resesi, perubahan selera konsumen, persaingan, dan sebagainya.
- c. Risiko fisik, ini adalah risiko yang disebabkan oleh alam, seperti badai, banjir, gempa bumi, dan lainnya.

d. Berdasarkan sumbernya risiko juga dapat dibagi menjadi risiko internal, yaitu: 1) risiko yang berasal dari dalam perusahaan, misalnya kecelakaan kerja dan kesalahan manajemen; 2) risiko eksternal, risiko yang berasal dari luar perusahaan, misalnya persaingan.³⁶

³⁶ Reni Maralis, Aris Triyono. "Manajemen Risiko" 5-7.

e) Mengelola risiko

Menurut Fahmi (2011) ada empat cara utama untuk mengelola risiko yaitu sebagai berikut:

- a. Memperkecil risiko, adalah membuat keputusan yang tidak mengambil risiko yang lebih besar atau mengambil terlalu banyak ketidakpastian, dan setiap keputusan yang mengandung risiko tinggi, membatasi atau bahkan meminimalkan risiko tersebut sehingga risiko tersebut tidak meningkat diluar kontrol (tidak dapat dikendalikan) oleh pihak manajemen perusahaan. Karena mengambil keputusan diluar dari pemahaman manajemen perusahaan maka itu sama artinya dengan melakukan keputusan yang sifatnya spekulasi.
- b. Mengalihkan risiko, keputusan untuk mengalihkan risiko dibuat dengan cara risiko yang timbul atau terima tersebut dialihkan ketempat lain sebagian. Seperti dengan mengambil keputusan mengasuransikan bisnis atau perusahaan untuk menghindari terjadinya risiko yang sifatnya tidak diketahui kapan waktunya.
- c. Pengendalian risiko, keputusan tentang pengendalian risiko adalah dengan cara melakukan kebijakan antisipasi terhadap timbulnya risiko sebelum risiko itu terjadi. Kebijakan seperti ini biasanya dilakukan dengan cara memasang alat pengaman atau pihak penjaga keamanan pada tempat yang dianggap vital.

Seperti memasang alarm kebakaran pada rumah dan menempatkan satpam pada siang atau malam hari.

- d. Pendanaan risiko keputusan tentang pendanaan risiko adalah dengan menyangkut penyediaan sejumlah dana sebagian cadangan (*reserve*) yang bertujuan untuk mengantisipasi timbulnya risiko dikemudian hari seperti perubahan nilai tukar dolar terhadap mata uang domestik dipasaran, maka kebijakan dari sebuah perbankan adalah harus memiliki cadangan dalam bentuk mata uang dolar sehingga sejumlah perkiraan akan terjadi kenaikan atau perubahan tersebut.³⁷

3. Manajemen risiko.

a) Pengertian manajemen risiko

Perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai manajemen.³⁸ Manajemen risiko pada dasarnya adalah penerapan tindakan manajemen untuk menangani risiko, terutama yang dihadapi oleh organisasi, perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen risiko mencakup merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi program penanggulangan risiko.

³⁷ Leni Eka Putri, "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV. Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota", 23-24.

³⁸ Qoimatus Zahro. "Pengaruh Manajemen Keragaman Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Muamalat di Jawa Timur" Skripsi Universitas Kh Achmad Siddiq Jember, 2023".

Metode logis dan sistematis untuk mengidentifikasi, menghitung, menentukan sikap, menetapkan solusi, dan memantau dan melaporkan risiko yang terjadi pada setiap tindakan atau proses disebut manajemen risiko (Ferry N. Idroes:2012).³⁹ Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.⁴⁰

b) Tujuan manajemen risiko

Mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko adalah tujuan dari manajemen risiko. Berikut tujuan utama dari manajemen risiko yaitu:

- 1) Perlindungan modal. Melindungi modal atau aset bisnis dari kerugian yang dapat disebabkan oleh berbagai jenis risiko, seperti risiko keuangan, operasional, atau lingkungan, adalah tujuan utama dari manajemen risiko.
- 2) Peningkatan keputusan. Manajemen risiko membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang lebih baik tentang risiko yang terkait dengan suatu tindakan atau proyek. Hal ini membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat.
- 3) mengurangi kerugian. Salah satu tujuan utama manajemen risiko adalah untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat risiko

³⁹ Reni Maralis, Aris Triyono. "Manajemen Risiko" 9.

⁴⁰ Mf. Hidayatullah, Annisa dan Aisyah. "Analisis Risiko dan Pengolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al afa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota". Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 ; Nomor 1 ; Januari 2024 ; Page 41-45. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm>.

yang tidak dapat dihindarkan. Hal ini dapat mencakup tindakan pengurangan risiko, pengalihan risiko melalui asuransi, atau mitigasi risiko melalui langkah-langkah tertentu.

- 4) Meningkatkan efisiensi. Manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat menghambat kinerja atau proyek.
- 5) Keberlanjutan. Manajemen risiko juga dapat berkontribusi pada keberlanjutan organisasi dengan mengidentifikasi risiko lingkungan atau sosial dan mengambil langkah-langkah untuk menguranginya.
- 6) Keberlanjutan bisnis. Memastikan bahwa organisasi dapat terus beroperasi dalam jangka panjang adalah tujuan penting manajemen risiko. Ini mencakup identifikasi dengan mitigasi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis, seperti bencana alam atau perubahan pasar.
- 7) Peningkatan reputasi. Mengelola risiko reputasi adalah tujuan penting, terutama bagi perusahaan dan organisasi yang berfokus pada citra mereka di mata publik.
- 8) Kepatuhan hukum dan regulasi. Memastikan bahwa organisasi mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku adalah tujuan penting manajemen risiko, untuk menghindari sanksi hukum dan kerugian reputasi.

- 9) Peningkatan nilai bagi pemegang saham. Manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dengan mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan kinerja perusahaan.
- 10) Inovasi. Manajemen risiko yang efektif dapat memberikan kepercayaan kepada organisasi untuk melakukan eksperimen dan inovasi, karena risiko yang terkait telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

c) Fungsi pokok manajemen risiko

Fungsi utama manajemen risiko pada pokoknya mencakup:

a. Menemukan kerugian potensial

Ini berarti mencari atau menemukan semua risiko murni yang dihadapi oleh bisnis yang mencakup:

- 1) Kerusakan fisik pada aset bisnis.
- 2) Kehilangan pendapatan atau kerugian lainnya karena operasi perusahaan terganggu.
- 3) Kerugian karena tuntutan dari pihak lain.
- 4) Kerugian karena penipuan, tindakan kriminal lainnya, ketidakjujuran karyawan dan sebagainya.
- 5) Kerugian karena “*keyman*” meninggal dunia, sakit atau cacat.

b. Mengevaluasi kerugian potensial

Ini berarti mengevaluasi dan menilai setiap kerugian yang mungkin dialami oleh bisnis atau usaha. Dalam evaluasi dan penilaian ini, akan ada perkiraan tentang:

- 1) Besarnya kemungkinan frekuensi terjadinya kerugian, yang berarti perkiraan jumlah kemungkinan terjadinya kerugian selama periode tertentu atau beberapa kali kerugian tersebut selama periode tertentu. Biasanya satu tahun.
 - 2) Besarnya bahaya dari setiap kerugian. Ini berarti menilai seberapa besar kerugian yang diderita, yang biasanya terkait dengan seberapa besar pengaruh kerugian tersebut, terutama pada keadaan keuangan masyarakat.
- c. Menentukan metode atau kombinasi metode yang tepat untuk menangani kerugian.

Dalam pokoknya, ada empat cara untuk mengurangi risiko: mengurangi kemungkinan kerugian, mempertahankan, memberikan asuransi, dan menghindari. Disini, tanggung jawab manajer risiko adalah memilih metode terbaik untuk menangani risiko atau kombinasi metode terbaik untuk menangani risiko.

d) Proses manajemen risiko

1) Identifikasi

Menurut Herman Darmawi (2014) pengidentifikasian risiko pada dasarnya adalah proses analisis secara sistematis dan berkesinambungan untuk menemukan atau mengidentifikasi

kemungkinan kerugian yang dapat terjadi atau mengancam perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek risiko untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

2) Pengukuran

Setelah melakukan identifikasi, maka harus melakukan pengukuran risiko yang mana hal ini sebagai cara untuk mengetahui tingkatan risiko yang dihadapi. Pengukuran risiko bisa menggunakan skala 1-5, dan sebagainya.

3) Penanggulangan

Penanggulangan risiko merupakan tindakan yang terencana serta berkelanjutan yang dilakukan oleh pemilik risiko agar dapat mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau merugikan perusahaan.

4) Monitoring

Monitoring risiko yaitu pemantauan secara berkala pada penerapan manajemen risiko yang telah diterapkan sebelumnya. Apakah manajemen risiko yang telah diterapkan berjalan dengan baik atau sebaliknya.

4. Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara untuk menghasilkan telur. Ada dua jenis ayam petelur, yaitu:

a. Ayam petelur jenis ringan

Ayam petelur ringan bisa juga disebut dengan ayam petelur putih, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Badan yang kurus dan kecil
- 2) Bulunya berwarna putih bersih
- 3) Telur berwarna putih
- 4) Jenggerinya berwarna merah
- 5) Pada umumnya keturunan jenis leghorn putih
- 6) Mata cerah bersinar.

Ayam ras petelur jenis ini dapat menghasilkan telur hingga 260 butir per tahun. Keburukan ayam jenis ini adalah sensitifnya terhadap suhu tinggi dan kebisingan saat bertarung. Karena ayam-ayam ini mudah kaget sehingga kemungkinan produksi telur mereka akan berkurang.

b. Ayam petelur jenis medium

Ayam petelur jenis medium memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tubuhnya lebih berat daripada jenis petelur ringan.
- 2) Tubuh tidak kurus dan tidak gemuk
- 3) Menghasilkan banyak telur
- 4) Warna telur coklat
- 5) Warna bulu coklat

Ayam petelur merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur komersial yang kemudian di konsumsi

sendiri ataupun dijual. Pemeliharaan ayam petelur pada umumnya dibagi menjadi tiga fase pemeliharaan, yaitu:

a) Ayam Petelur pada Fase Starter

Anak ayam memasuki fase starter ketika mereka berusia antara enam dan tujuh minggu. Fase awal dipengaruhi oleh pilihan ketat seperti aktivitas gerak, nafsu makan yang baik, pertumbuhan yang cepat, bobot badan seragam, tingkat kematian yang rendah, kaki kuat, dan mata cerah. Fase ini juga merupakan masa yang penting untuk kehidupan selanjutnya.

b) Ayam Petelur pada Fase Grower

Pada ayam petelur, fase grower dibagi menjadi dua kelompok umur yaitu enam sampai empat belas minggu dan empat belas sampai dua puluh minggu. Kelompok empat belas sampai dua puluh minggu disebut fase developer. Fase pengembang adalah fase pertumbuhan yang sudah menurun saat konsumsi ransum terus meningkat. Jika ransum diberikan ad libitum, akan terjadi kegemukan dan telur kecil pertama akan diproduksi, sehingga penggunaan energi tidak efisien.

c) Ayam Petelur pada Fase Layer

Pemeliharaan ayam pada fase layer (produksi atau panen) dimulai pada saat ayam berumur 18-21 minggu hingga ayam apkir atau berumur 65-80 minggu. Pemeliharaan ayam pada fase layer bertujuan untuk mendapatkan ayam yang memiliki

penampilan optimum secara kesehatan, produksi telur, dan konversi pakan yang baik. produksi ayam petelur mulai meningkat pada umur 18 minggu. Produksi awalnya rendah, tetapi kemudian meningkat dan mencapai puncaknya pada umur 24 hingga 26 minggu. Setelah mencapai puncak, produksi akan turun secara perlahan. Ayam dapat mencapai tingkat produksi optimal sampai umur dua puluh bulan. Dengan kata lain, ayam mulai berproduksi pada usia lima bulan dan berakhir pada usia dua puluh bulan, sehingga ayam hanya berproduksi efektif selama lima belas bulan.⁴¹



⁴¹ Santoso, H. B. "Industri Ternak Unggas Petelur". 2019. 5-11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara itu, jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan yang kuat.⁴²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dapat digunakan untuk mempelajari kegiatan penelitian tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti wawancara, observasi, pemanfaatan dokumen.⁴³ Menurut Denzin & Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam melakukan penelitian ini, berbagai pendekatan tersedia digunakan.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Data primer adalah data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan fenomena yang sebenarnya yang ada di lokasi penelitian.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 46.

⁴³ I Made Laut Merta Jaya. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". 2020. 6.

⁴⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif". 2018. 7

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya mencakup lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁵ Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri memiliki keunggulan di pembuatan pakan sendiri, cara merawat dan menghadapi risiko yang ada dapat ditangani dengan baik. selain itu juga di lokasi ini peternakan ayam ras petelur masih minim.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis data dan sumbernya. Ini mencakup apa yang ingin diperoleh, siapa yang akan digunakan sebagai informan atau narasumber, dan metode pencarian dan pengumpulan data yang digunakan untuk memastikan keasliannya.⁴⁶ Maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari informan dari hasil wawancara peneliti dengan 5 informan yaitu:
 - a. Bapak Deri
 - b. Olivia (istri pak deri)
 - c. Ibu Watinem (orangtua Pak Deri)

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. 47.

⁴⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* .47.

- d. Bapak Suroso (orangtua Pak Deri)
 - e. Ricawati Ningsih (adik Pak Deri)
2. Sumber data sekunder yaitu data dari catatan-catatan, dokumen, artikel, jurnal dan sumber data pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan di uraikan dalam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing harus menjelaskan semua data yang diperoleh melalui metode tersebut.⁴⁷

1. Observasi

Observasi/pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁴⁸ Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang direncanakan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dan responden penelitian. Ini dapat dilakukan dalam kasus di mana jumlah responden penelitian terbatas.⁴⁹ Peneliti melakukan wawancara terstruktur, yang berarti peneliti membuat pedoman untuk wawancara.

⁴⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember , 47.

⁴⁸ Azuar Juliandi, dkk. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. 2014. 70.

⁴⁹ Azuar Juliandi, dkk. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. 2014, 69.

Hasil wawancara tersebut direkam menggunakan perangkat elektronik seperti handphone atau secara tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diambil berupa dokumen tertulis seperti buku, catatan, dokumen, laporan, dan lain-lain maupun dokumen tidak tertulis/elektronik seperti situs internet, foto, audio visual, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Pada bagian ini, langkah-langkah yang akan digunakan untuk melakukan analisis data diuraikan. Ini memberikan gambaran tentang bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data, termasuk proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data.⁵⁰

Peneliti lapangan memiliki kesempatan untuk melakukan analisis selama proses pengumpulan data, yang memungkinkan mereka untuk pulang balik antara mempertimbangkan data yang ada dan membuat rencana untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin : 2017).⁵¹

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 48.

⁵¹ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar, 2019, 10.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomenayang dialami.Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta

mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir..⁵²

⁵² Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, 2019.

F. Keabsahan Data

Bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah angharus diambil peneliti untuk memastikan bahwa temuan di lapangan akurat. Penemuan harus diuji validitasnya dengan menggunakan metode keabsahan data seperti memperpanjang kehadiran dan observasi peneliti di lapangan.⁵³

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa data. Istilah ini berarti menguji kreadibilitas data dengan mengecek atau membandingkannya dari berbagai sumber. Setelah itu, data tersebut diperiksa dan dianalisis dengan memberikan deskripsi, mengkategorikan perspektif mana yang sama. Berbeda, dan unik dari masing-masing sumber, sehingga dapat sampai pada kesimpulan.⁵⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

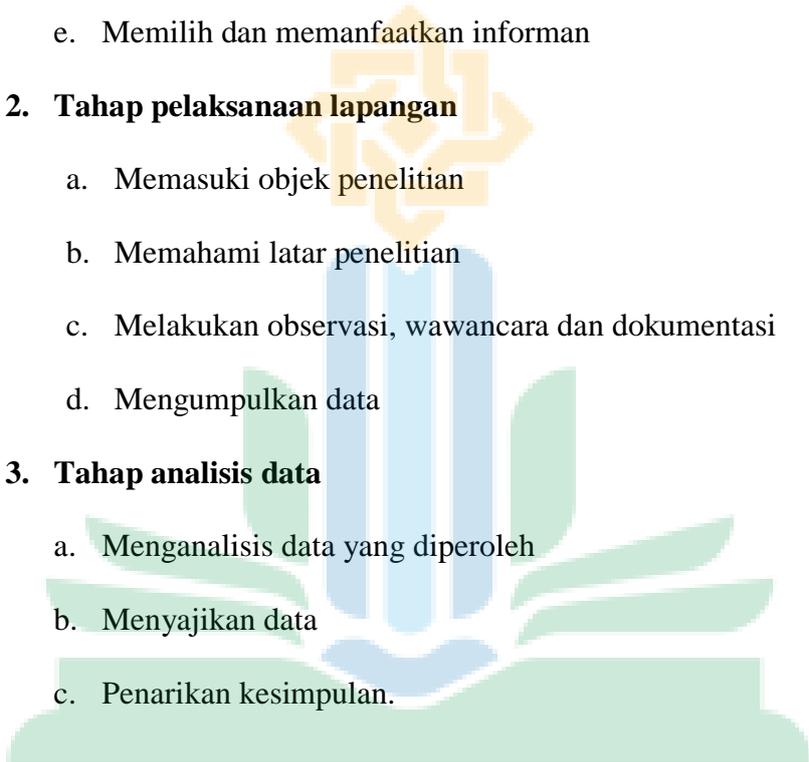
Ada beberapa tahapan yang ada dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rencana penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Judul penelitian
 - 2) Latar belakang penelitian
 - 3) Fokus penelitian

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Pers, 2020), 48.

⁵⁴ Sigit Hermawan, amirullah. "Metode Penelitian Bisnis" 2016. 225.

- 4) Tujuan penelitian
 - 5) Manfaat penelitian
- Metode penelitian
- c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
- 2. Tahap pelaksanaan lapangan**
- a. Memasuki objek penelitian
 - b. Memahami latar penelitian
 - c. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi
 - d. Mengumpulkan data
- 3. Tahap analisis data**
- a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Menyajikan data
 - c. Menarik kesimpulan.
- 

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dukuh Mencek adalah sebuah desa di kecamatan Sukorambi, Jember, Jawa Timur. Desa Dukuh Mencek ini secara geografis terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 132 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Jember tahun 2010, selama tahun 2010 curah hujan di Desa Dukuhmencek rata-rata mencapai 1.320 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2000-2010.

Secara administratif, Desa Dukuh Mencek terletak di wilayah Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Panti Kabupaten Jember . Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gelagahwero Di sisi Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sempusari, Mangli Kecamatan Kaliwates, Desa Jubung Kecamatan Sukorambi, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi.⁵⁵

⁵⁵ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Profil Dukuh Mencek*”.

Tabel 4.1
Batas wilayah Desa Dukuh Mencek 2023

1.	Batas sebelah Utara	Kecamatan Panti
2.	Batas sebelah Barat	Desa Gelagahwero
3.	Batas sisi Selatan	Kelurahan Sempusari Mangli, Kecamatan Kaliwates dan Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi
4.	Batas sisi Timur	Desa Sukorambi

Berikut adalah gambaran umum penelitian:

1. Sejarah berdirinya usaha peternakan ayam ras petelur Pak Deri.

Usaha ayam ras petelur milik Pak Deri yang terletak di desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, adalah objek penelitian yang merupakan usaha pribadi atau keluarga yang dijalankan sejak tahun 2021. Dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai sekarang. Pendirian usaha ini berawal dari temannya yang memiliki usaha peternakan ayam ras petelur, lalu Pak Deri tertarik dan berinisiatif untuk mencoba membuka usaha ayam ras petelur tersebut dengan modal kurang lebih Rp.20.000.000 terhitung sejak DOC (Day Old Chick) sampai bertelur. Berdirinya usaha ini bertujuan sebagai kerjaan sampingan untuk menambah penghasilan lebih diluar pekerjaan utamanya.⁵⁶

2. Visi dan Misi

Usaha peternakan ayam ras petelur milik pak deri ini memiliki visi menciptakan usaha keluarga yang bermanfaat bagi keluarga dan

⁵⁶ Deri Ady Muhammad, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2024.

masyarakat, memberikan telur-telur yang berkualitas dan juga mencari keberkahan.

Sedangkan misi dari usaha ini adalah memberikan ketersediaan pangan bagi masyarakat sekitar yang bergantung kepada telur ayam.

Dari visi dan misi yang telah dijelaskan, usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri ini mampu menghasilkan telur-telur yang berkualitas dan juga banyak.

Usaha Pak Deri ini adalah bisnis keluarga karena usaha ini langsung ditangani oleh keluarga saja tanpa adanya tambahan tenaga atau karyawan. Jadi tidak ada struktur usaha yang diberikan oleh Pak Deri. Ada 5 orang dalam keluarga Pak Deri yaitu Pak deri, (Olivia) istri Pak deri, (Watinem) orangtua Pak Deri, (Suroso) Orangtua Pak Deri dan (Ica) adik Pak Deri. Tidak adanya pengalaman atau pengetahuan tentang cara beternak ayam yang dilakukan oleh keluarga Pak Deri. Mereka melakukannya secara otodidak dan juga mengambil pengalaman dari teman Pak Deri sendiri.

Lokasi penelitian bisa dikatakan nyaman dan strategis karena letak kandang ayam bertepatan di pekarangan rumah Pak Deri berjarak sekitar 5 meter dari rumah Pak Deri. Untuk meminimalisir bau yang ada di kandang tersebut, pak deri memasang jaring di lapis 3 dan juga pembersihan kandang yang rutin agar tidak mengganggu kenyamanan warga yang berada di sekitar kandang.

Gambar 4.1**Lokasi Usaha Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Deri**

Sumber: diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi.

Ayam petelur yang dipelihara oleh Pak Deri saat ini yaitu sebanyak 200 ekor ayam yang di tempatkan di dalam kandang seluas 6x6 meter persegi. Dalam sehari, Pak Deri mampu memanen telur ayam hingga 170 butir atau dalam hitungan kilogram yaitu sebanyak 9kg lebih. banyaknya telur yang dihasilkan oleh ayam-ayam tersebut juga didukung oleh kebersihan tempat, pakan yang baik dan juga pemberian vitamin yang rutin.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penjelasan di bab 3 mengenai analisis data, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan sebagai pendukung. Peneliti telah mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dengan terjun langsung ke lapangan. Hasil penelitian ini akan disajikan dengan fokus penelitian.

1. Risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Seperti yang kita tahu bahwa didalam sebuah usaha pasti terdapat risiko, baik risiko kecil maupun risiko besar. Terdapat beberapa risiko yang jarang dan sering terjadi pada usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Seperti yang dikatakan oleh Pak Deri bahwa terdapat beberapa risiko yang ada pada usahanya. Pak Deri mengatakan bahwa;

“Ada beberapa risiko yang dihadapi dari awal usaha sampai sekarang dan itu risiko yang sering dihadapi di usaha saya. Yang pertama yaitu sakit karena kena penyakit seperti flu burung, terus juga berkelahi. Selain itu juga kematian karna stres itu disebabkan karna adanya bunyi-bunyi yang keras misalnya suara mercon atau kembang api, suara petir, bunyi sound sistem, dan lainnya”.⁵⁷

Satu pendapat dengan Pak Deri yaitu pernyataan oleh Olivia Damayanti, selaku istri dari Pak Deri yang mengatakan bahwa;

“Namanya usaha pasti ada risikonya, resiko yang pertama yaitu ayamnya flu terus juga ayamnya sering berkelahi. Soalnya dalam satu kurungan, suami saya ngisinya 2 ekor ayam, jadinya berkelahi satu sama lain, ada yang sampai mati juga. Ada juga karna faktor stres kalau ada suara yang keras banget kayak petir, terus suara macron, terus suara sound sistem juga, jadi ayamnya stres akibatnya produksi telur jadi berkurang”.⁵⁸

Ibu Watinem selaku orang tua dari Pak Deri juga Mengatakan tentang risiko dalam usaha anaknya. Beliau mengatakan bahwa;

“Risiko yang dihadapi anak saya di bisnis keluarga ini itu selain kematian yaitu juga karena ayam premature atau kelainan

⁵⁷ Deri Ady Muhammad, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2024.

⁵⁸ Olivia Damayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2024.

fisik yang mengakibatkan ayam itu tidak memproduksi telur seperti ayam yang lain. Selain itu juga jika harga pakan naik sedangkan harga penjualan telur menurun itu juga risiko bagi usaha ini.”⁵⁹

Dari pernyataan ibu watinem, ternyata risiko yang dihadapi bukan hanya faktor stres karena kebisingan dan faktor virus saja yang menyebabkan kematian pada ayam, melainkan faktor genetik seperti ayam premature atau kelainan fisik.

Lalu yang selanjutnya pernyataan Pak Suroso yang juga membantu usaha Pak Deri, beliau adalah orangtua dari Pak Deri. Pak Suroso mengatakan bahwa;

“Tidak semua ayam petelur itu mau menghasilkan telur, pasti ada saja beberapa ayam yang sulit ataupun bahkan tidak bisa bertelur. Itu biasanya bisa jadi karena bobot ayam, kadang kalau terlalu kurus itu sulit bertelurnya. Dan juga karena stres, ini bisa menyebabkan kematian pada ayam, dan juga karena faktor cuaca atau iklim”.⁶⁰

Pernyataan yang terakhir yaitu dari adik kandung Pak Deri yang bernama Ricawati Nurilah yang membantu usaha keluarganya. Ica mengatakan bahwa;

“Saya tidak begitu paham soal risiko-risiko di kandang dari awal sampai saat ini, yang saya tahu ada beberapa ayam yang meninggal karena sakit, dan juga risiko yang lain karena kandang yang dekat dengan tempat yang rimbun pohon bambu jadi ada beberapa ayam yang dimangsa oleh biawak dan sempat ada telur-telur yang dimakan oleh ular”.⁶¹

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa terdapat beberapa risiko yang dihadapi oleh usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak

⁵⁹ Watinem, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Februari 2024.

⁶⁰ Suroso, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2024.

⁶¹ Ricawati Nurilah, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Februari 2024.

Deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Risiko-risiko yang dihadapi diantaranya yaitu kematian yang diakibatkan oleh virus atau kuman seperti flu burung, ayam stres karena adanya suara keras seperti suara petasan, sound sistem, dan faktor alam atau suara petir, perkelahian antar ayam yang mengakibatkan ayam menjadi sakit bahkan bisa mengalami kematian, faktor cuaca, ayam premature atau kelainan fisik, harga pakan yang semakin naik tetapi harga telur selalu naik turun, pencatatan keuangan yang kurang baik, dan lain-lain.

Risiko-risiko tersebut menjadikan usaha yang dijalani oleh keluarga Pak Deri mengalami penurunan hasil atau keuntungan baik dari segi penjualan telur maupun penurunan jumlah ayam.

2. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya.

Dalam usaha peternakan ayam ras petelur Pak Deri terdapat beberapa masalah yang ditemui, dimana masalah tersebut adalah resiko dari yang jarang dihadapi sampai yang sering dihadapi. Maka manajemen risiko sangat penting untuk diterapkan pada usaha tersebut. Untuk mengimplementasikan manajemen risiko dengan baik, ada beberapa indikator yang dilakukan, diantaranya identifikasi risiko, pengukuran risiko, penanggulangan risiko, dan monitoring risiko.

a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah proses untuk menemukan, menggali dan memberikan gambaran tentang risiko tersebut. Pada dasarnya,

identifikasi risiko adalah kegiatan analisis sistematis dan berkesinambungan untuk menemukan atau mengidentifikasi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi atau mengancam bisnis dan perusahaan.⁶²

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi risiko dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diidentifikasi, melakukan wawancara pada seluruh responden dan juga melakukan studi dokumen yaitu mempelajari data dan informasi dari berbagai laporan, manual dan yang tertulis

Tabel 4.2
Identifikasi Risiko Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri

Kode Risiko	Risiko	Dampak
R1	Bunyi-bunyian keras	Ayam mudah stres, produksi telur menurun dan berdampak kematian pada ayam
R2	Penyakit flu burung	ayam menjadi sakit, kematian pada ayam
R3	Faktor kondisi cuaca yang ekstrem	Ayam menjadi gampang sakit, produksi telur menurun
R4	Perkelahian ayam	Ayam menjadi stres dan berdampak kematian pada ayam
R5	Kenaikan harga pada pakan ayam	Lonjaknya harga telur ayam di pasaran, harga pasar naik turun
R6	Ayam premature atau kelainan fisik	Ayam tidak berkembang dengan baik, jarang atau tidak bisa bertelur
R7	Kurang terjaganya kebersihan kandang	Ayam menjadi sakit dan bau di sekitar kandang membuat tidak nyaman masyarakat sekitar
R8	Nutrisi ayam kurang	Produksi telur menurun

Sumber: Data peneliti

⁶² Reni dan Aris, *Manajemen Risiko*, 20.

Berikut sebagaimana hasil wawancara ke-2 yang telah peneliti lakukan dengan orang yang bersangkutan yaitu Pak Deri pada tanggal 23 Februari 2024, beliau mengatakan:

“Saya pribadi dek untuk cara mengidentifikasi apakah terdapat masalah pada usaha saya yaitu di cek se sering mungkin ayamnya. Terus dilihat ayamnya, kesehatan ayamnya. Biasanya kalau ayam sakit kemungkinan ada 2, bisa jadi kena penyakit flu burung, bisa jadi karena stres. Kalau sudah sakit itu kebanyakan diem kayak duduk gitu, itu kalau di fase kecil dan remaja. Kalau udah besar biasanya sama cuma bedanya itu bisa kelihatan di saat bertelur. Kalau normalnya bertelur itu sehari sekali. Kalau sakit itu tidak mau bertelur. Masalah seperti ini bisa mengurangi angka telur dek, tidak sesuai dengan target penghasilannya”.

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.2
Pengecekan Kondisi Ayam Secara Berkala



Sumber: data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi.

Dari wawancara diatas dapat dipahami, bahwasannya cara Pak Deri dalam menemukan masalah atau identifikasi risiko adalah dengan cara pengecekan kondisi ayam secara berkala. Pengecekan dilakukan untuk melihat perkembangan ayam agar terjaga kesehatannya.

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Saudari Olivia, istri dari Pak Deri yang juga ikut andil dalam usaha yang dijalankan. Wawancara ke-2 dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Ayam itu harus sering di cek mbak Nadha, bisa jadi hari ini sehat, besoknya itu sakit. Sakit kadang gara-gara kurang vitamin, terus juga karna kena virus flu burung. Kalau saya sama pak deri sering cek ayam-ayam. Tapi lebih sering saya karena kalau pak deri kan masih sibuk kerja di pekerjaan utamanya. Jadi ayam-ayam itu apa kata saya dan orang rumah. Selain itu mbak, dulu masih awal di fase DOC itu ayam saya gampang stres, bunyi terus kalau ada bunyi-bunyian yang keras, kayak macron terus bunyi sound sistem itu, itu tidak cuma terjadi pas masih kecil, sampai besar pun kalau ada bunyi yang keras pasti stres. Jadi produksi telurnya selalu 5kg kebawah”.

Dari paparan wawancara oleh saudari Olivia, bisa dipahami bahwasannya beliau selalu mengamati ayam-ayamnya dan ditemukannya masalah seperti ayam stres karena adanya suara atau bunyi yang keras yang menyebabkan ayam tersebut menjadi stres.

Dampak dari masalah tersebut yaitu produksi telur berkurang.

Selain itu masalah lain juga ditemukan oleh Ibu Watinem, beliau adalah orangtua dari Pak Deri. Pernyataan beliau dimuat dalam wawancara ke-2 yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Ayam stres itu pasti ada ndok. Kalau soal ayam premature atau cacat itu bisa kelihatan pas masih awal pelihara ndok, itu cuma beberapa yang ketahuan kalau ada ayam yang cacat. Kelihatannya ya di cucurnya (mulut ayam), terus sama di kaki juga. Kalau sudah besar keliatannya lebih jelas. Ada yang jenggernya berbeda sama yang lain, warnanya biasanya lebih merah. Itu nggak bisa bertelur. Itu jadi masalah, biasanya ayam

bertelur semua, ini enggak. Tapi nggak sering dapat ayam yang seperti itu, jarang”.

Dari petikan wawancara diatas, ibu Watinem menginformasikan bahwasannya pengidentifikasian masalah ayam premature atau cacat bisa diamati ketika masih kecil atau anakan. Lagi dan lagi faktor risiko yang dihadapi yang pertama adalah ayam stres.

Lebih lanjut, pernyataan yang diberikan oleh Pak Suroso, ayah dari Pak Deri. Beliau mengatakan pada saat wawancara ke-2 tanggal 27 Februari 2024 bahwa:

“Ayam itu gampang banget stres, ini ayam petelur yaa, beda dengan ayam kampung. Ayam stres itu gampang matinya ndok. Cara agar kamu tau ayam stres itu gimana, biasanya produksi telurnya berkurang, terus juga ayam mendadak bersuara terus tanpa berhenti, itu udah jelas stres ayamnya. Harus segera ditangani biar nggak mati. Terus karena faktor cuaca juga berdampak kurang baik ke ayam. Selain itu juga kalo kurang nutrisi ayamnya, alamat telurnya ngurangi ndok”.

Dari petikan wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya faktor utama penyebab kematian ayam bukan hanya terkena virus, paling sering karena ayam stres. Ayam stres lebih gampang mati, dan juga karena faktor cuaca. Cuaca ekstrem juga berakibat ayam mudah sekali sakit.

Pernyataan terakhir yaitu oleh Ricawati, adik pak deri. Beliau mengatakan dalam wawancara ke-2 tanggal 29 Februari 2024 bahwa:

“Aku nggak begitu paham soal ayam, soalnya aku bantu di bagian ngasih makan sama berih-bersih kandang sama bagian penjualan. Tapi setau aku masalah di kandang mas deri itu saat ini soal ayam mati karna berkelahi terus stres, terus harga pakan yang naik terus untuk harga penjualannya nggak stabil. Jadinya modal dan keuntungannya kejar-kejaran. Dan juga

karena adanya hewan liar kayak ular atau biawak. Dulu pernah ayamnya dimakan biawak 1 sama ada ular di kandang tapi belum sempat makan ayam atau telurnya”.

Pernyataan terakhir oleh Ricawati ini semakin memperkuat pernyataan-pernyataan yang lain. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kebanyakan faktor yang sering dihadapi bukan hanya virus flu burung saja, akan tetapi ayam stres. Selain itu juga masalah lain yang ditemukan yakni ayam premature atau cacat fisik, dan juga masalah kenaikan harga pakan ayam tetapi kurang stabilnya harga telur ayam menjadikan keuntungan pak deri tidak signifikan. Selain itu masalah-masalah yang lain yakni adanya hewan predator yang memangsa ayam dan telur seperti biawak dan ular.

Gambar 4.3
Ayam Yang Mengalami Kematian Karena Virus dan Stres



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar risiko yang akan terjadi dan juga untuk mendapatkan informasi

yang sangat diperlukan oleh manajemen risiko untuk menentukan cara terbaik untuk menangani risiko. Hal ini sangat berguna untuk menentukan seberapa besar risiko yang dihadapi.

Pada tahap ini dilakukan proses pengukuran risiko dengan menentukan nilai dari kemungkinan-kemungkinan risiko yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Pada penelitian ini, pengukuran yang dilakukan oleh pemilik usaha ini yaitu menggunakan skala 1-5 dimana:

1 = Kerugian sangat kecil

2 = Kerugian kecil

3 = Kerugian Menengah

4 = Kerugian besar

5 = Kerugian sangat besar

Berikut adalah tabel pengelompokan risiko pada pengukuran skala risiko di usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri.

Tabel 4.3
Pengukuran Skala Risiko

Kode Risiko	Risiko	Skala	Keterangan
R1	Bunyi-bunyian keras	4	Kerugian besar
R2	Penyakit flu burung	5	Kerugian sangat besar
R3	Kondisi cuaca yang ekstrem	4	Kerugian besar
R4	Perkelahian ayam	1	Kerugian sanagat kecil
R5	Kenaikan harga pakan	3	Kerugian menengah
R6	Ayam premature atau kelainan fisik	2	Kerugian kecil
R7	Kurang terjaganya	3	Kerugian menengah

	kebersihan kandang		
R8	Nutrisi ayam kurang	4	Kerugian besar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian

Setelah melakukan pengukuran risiko diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko yang dihadapi pada usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri ini terdapat satu risiko yang menjadi penyebab utama kerugian yang sangat besar dengan angka skala (5) yaitu virus flu burung.

Virus flu burung ini bukan hanya menyerang 3-4 ekor ayam, tetapi bisa menyerang semua ayam hingga dapat menyebabkan kematian dengan cepat jika tidak langsung ditangani. Lalu selanjutnya pengukuran risiko dengan mendapat angka skala (4) adalah risiko bunyi-bunyuan keras, kondisi cuaca yang ekstrem serta nutrisi ayam yang kurang. Risiko ini menjadi kerugian besar apabila tidak segera ditangani, akibatnya selain produksi telur menurun, ayam akan mengalami stres hingga menyebabkan kematian.

Untuk risiko selanjutnya yang mendapat angka skala (3) kerugian menengah yaitu kenaikan harga pakan dan kurang terjaganya kebersihan kandang. Kenaikan harga pakan memicu terjadinya kerugian apabila harga pakan terus naik tetapi harga jual telur ayam tidak stabil atau terus menurun. Untuk kebersihan kandang yang kurang maksimal juga menyebabkan ayam mudah sakit karena adanya kuman yang berkembang biak pada kotoran ayam itu sendiri. Angka skala (2) terdapat risiko ayam premature atau kelainan fisik, risiko ini

menjadi kerugian kecil karena tidak semua ayam mempunyai kelainan fisik tetapi ayam seperti ini juga yang kemungkinannya tidak bisa memproduksi telur seperti ayam normal pada umumnya. Yang terakhir yaitu risiko yang mendapat angka skala (1) yaitu adanya predator atau hewan liar. Risiko ini disebut dalam kerugian yang sangat kecil karena risiko tersebut tidak sering terjadi pada usaha tersebut.

c. Penanggulangan Risiko

Pada hakikatnya risiko dalam dunia usaha atau bisnis pasti akan terjadi. Namun, ada beberapa langkah atau cara untuk menanggulangi risiko tersebut dengan Mitigasi risiko. Dalam manajemen risiko, mitigasi risiko adalah tindakan yang diambil oleh pelaku usaha dengan tujuan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko.

Pada penelitian ini, ada beberapa cara yang dilakukan oleh Pak Deri dalam mengurangi risiko yang ada dalam usahanya.

1) Bunyi-bunyian keras

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, risiko yang dihadapi oleh usaha ayam ras petelur milik Pak Deri yaitu bunyi-bunyian keras. Bunyi-bunyian tersebut berasal dari suara kembang api, sound sistem ataupun suara dari alam seperti suara petir. Cara Pak Deri dalam menanggulangi risiko tersebut yaitu dengan cara memberikan bunyi-bunyian yang keras didalam kandang.. Hal ini

disampaikan pada saat peneliti melakukan wawancara ke-2 pada tanggal 23 Februari 2024. Pak Deri mengatakan bahwa:

“Ayam saya dulu itu gampang stres mbak, kalau ada tetangga hajatan kan pasti muter sound sistem itu, gak mungkin juga nggak keras, itu ayam saya pasti bunyi terus nggak berhenti. Awalnya saya bingung, gimana caranya biar ayam-ayam saya nggak seperti ini. Jadi saya Tanya temen saya yang berpengalaman. Ternyata sejak kecil, ayam-ayam itu harus diberi bunyi-bunyian biar terbiasa. Jadi pas saya ternak dari nol lagi, saya pasang lah sound kecil didalam kandang, saya kasih musik-musik gitu. Ya Alhamdulillah ayam saya nggak gampang stres mbak”.

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.4
Pemasangan Sound Kecil di Kandang Ayam



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

Dari petikan wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya pemberian sound sistem didalam kandang adalah cara penanggulangan risiko yang dilakukan oleh Pak Deri. Pemberian sound sistem dimulai sejak ayam tersebut masih kecil (DOC). Hal ini dilakukan agar ayam-ayam tersebut terbiasa dengan

adanya suara-suara yang keras dan dapat mengurangi stres pada ayam.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh saudari Olivia (istri Pak Deri) saat wawancara yang ke-2 pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Jadi mbak biar ayamnya nggak stres itu yang pertama pas masih ayam DOC itu udah di kasi musik-musikan biar ayamnya nggak gampang stres, dilatih sejak dini.

Petikan wawancara diatas juga menyampaikan bahwa manajemen risiko yang dilakukan oleh usaha tersebut dengan menggunakan sound sistem yang diletakkan didalam kandang agar ayam-ayam tersebut terbiasa dengan suara-suara keras.

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh Watinem (ibu Pak Deri) pada saat wawancara yang ke-2 pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Cara agar masalah ayam stres ini bisa dikurangi itu dikasih suara-suara keras kayak musik gitu mbak, ditaruh dikandang. Itu ayamnya pasti terbiasa meskipun kadang kalau ada suara marcon masih kaget, setidaknya nggak se stres yang dulu. Paling cuma bentar bersuara ayamnya”.

Petikan wawancara diatas juga menginformasikan bahwasannya memberikan suara-suara keras pada ayam akan membuat ayam menjadi terbiasa dan mengurangi stres pada ayam tersebut.

Lebih lanjut, pernyataan dari saudara Suroso (bapak dari Pak Deri) juga selaras dengan informasi yang disampaikan oleh

informan sebelumnya saat diwawancara yang ke-2 pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Didalam kandang itu mbak dikasih sound kecil, gunanya biar ayamnya terbiasa, terus juga biar nggak stress”.

Petikan wawancara pak Suroso juga memberikan informasi mengenai cara menanggulangi ayam stres dengan memberikan sound sistem didalam kandang.

Pernyataan yang terakhir yaitu pernyataan dari saudari Ricawati (adik Pak Deri) yang juga selaras dengan pernyataan keempat informan pada wawancara yang ke-2 pada tanggal 27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

“Sound sistem yang didalam kandang itu nggak berhenti mbak, terus setiap hari diputarkan musik sama mas deri, kadang diputarkan music dari radio sama bapak biar ayamnya nggak stress”.

Petikan wawancara dari saudari Ricawati turut memperkuat pernyataan-pernyataan diatas bahwa cara menanggulangi risiko pada usaha Pak deri yaitu dengan menggunakan alat seperti sound sistem yang diletakkan didalam kandang. Hal ini sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti yaitu pemberian sound didalam kandang dan selalu diputarkan musik tanpa henti tujuannya agar ayam-ayam tersebut terbiasa dengan suara-suara keras agar tidak mudah stres.

2) Penyakit flu burung

Flu burung adalah penyakit menular pada unggas yang bersifat penyakit akut. Semua unggas dapat terserang virus flu burung, tetapi lebih sering menyerang ayam. Pada usaha peternakan ayam ras petelur milik pak deri, ini adalah risiko yang sangat serius dan harus diwaspadai. Cara mencegah penyakit ini biasanya dengan cara menjaga kebersihan kandang, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara diperkuat dengan dokumentasi berikut:

Gambar 4.5
Pencegahan Virus Flu Burung



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh pemilik usaha yaitu Pak Deri saat diwawancarai pada tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Penyakit flu burung ini memang benar-benar membuat usaha saya pernah mengalami kerugian yang sangat besar. Dulu masih awal merintis, saya itu tidak tau

kalau ayam saya sakit. Ciri-cirinya yang saya hafal itu mulut ayamnya mangap (terbuka), terus sama lemas. Dan saat itu ayam-ayam saya banyak yang mati. Pernah sehari hampir sampai 30an ekor. Itu saya jadi ikut stres mbak. Sejak kejadian itu saya wanti-wanti. Saya selalu membersihkan kandang dengan rutin, memberikan vitamin ayam, terus kalau saya lagi tidak enak badan, itu yang ngelakuin semua istri saya. Ya Alhamdulillah sampai saat ini ayam saya sehat-sehat”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat dipahami bahwa penyakit flu burung ini sangat berbahaya. Cara Pak Deri untuk mencegah penyakit flu burung ini datang kembali yaitu dengan selalu membersihkan kandang dengan rutin, memberikan vitamin pada ayam secara berkala, dan menghindari kontak langsung dengan ayam saat sedang sakit.

Kemudian pernyataan kedua oleh Olivia (istri Pak Deri) yang selaras dengan pernyataan Pak Deri tentang pencegahan risiko flu burung saat diwawancarai pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Penyakit flu burung ya mbak? Saya kalau ingat flu burung selalu ingat kejadian dulu. Udah sempet bangkrut, tinggal beberapa ekor aja yang hidup, itupun udah nggak bertelur. Ya kalau cara mengatasinya dulu itu sempet di suntik vitamin tapi kata dokternya udah telat. Jadi untuk saat ini ya sering-sering di kasih vitamin, terus makannya juga dijaga sama kebersihan kandang yang penting”.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diinformasikan bahwasannya cara menanggulangi atau mengatasi penyakit flu burung ini yaitu yang penting menjaga kebersihan kandang dan pemberian vitamin untuk ayam yang teratur serta menjaga

makanannya. Selain hal tersebut, pernyataan yang sama juga diberikan oleh Watinem (ibu Pak Deri) saat diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau penyakit kayak gitu itu harus dilihat kebersihan kandangnya. Dulu ngebersihin kandang itu kalo nggak salah 2 bulan sekali, jadi mungkin itu gara-garanya ndok. Sekarang sudah nggak lagi, udah sering dibersiin kandangnya, sama tempat makan dan minumannya sering dibersihkan sama istrinya deri, kalau istrinya deri lagi sibuk ngurusi anaknya yaa kadang ibuk, bapak sama adiknya deri yang bantu bersihin”.

Pernyataan tersebut juga mengatakan bahwa membersihkan kandang se sering mungkin itu penting agar terhindar dari virus dan kuman. Lalu pernyataan yang selaras juga disampaikan oleh Suroso (bapak dari Pak Deri) saat di wawancarai pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Pencegahan flu burung itu ya dimulai dari kebersihan kandang, tempat makan dan minumannya. Kalau cuma makannya aja yang baik tapi tempat makan dan minumannya nggak pernah dibersihkan itu juga bisa jadi sarang penyakit”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat diinformasikan bahwasannya bukan hanya makanan yang baik tapi lagi-lagi kebersihan kandang serta kebersihan tempat makan dan minumannya juga perlu diperhatikan kebersihannya. Pernyataan terakhir dari Ricawati (adik Pak Deri) juga selaras dengan informan-informan sebelumnya pada saat wawancara pada tanggal 27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

“Aku sering bantu mas deri sama mbak oliv kalau lagi bersih-bersih kandang, memang kebersihan kandang itu seng penting mbak nadha, biar mencegah adanya penyakit-penyakit ya contohnya itu flu burung, kasian kalau kejadian yang pertama keulang lagi”.

Pernyataan Ricawati ini semakin memperkuat bahwasannya kebersihan kandang adalah pencegahan dari penyakit flu burung yang penting, selain itu kebersihan tempat makan dan juga tempat minum serta pemberian makan dan vitamin juga menunjang kesehatan ayam-ayam tersebut agar terhindar dari penyakit-penyakit flu burung ataupun penyakit yang lain. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yang diperkuat oleh gambar diatas.

3) Kondisi cuaca yang ekstrem

Kondisi cuaca ekstrem yaitu dimana kondisi cuaca yang tidak kondusif, seperti hujan atau panas yang berkepanjangan yang mengakibatkan ayam menjadi stres dan mudah sakit lalu produksi telur pun menurun. Cuaca ekstrem tidak bisa di tanggulangi karena memang sudah keadaan alam. Tetapi kita bisa mencegah ayam agar tidak sakit karena terkena cuaca ekstrem seperti yang disampaikan oleh Pak Deri dalam wawancara pada tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau cuaca ekstrem mbak maupun hujan ataupun panas saya biasa beri vitamin lebih ke ayam-ayam saya lewat minuman, dicampur gitu. Dikasi 2 kali sehari, soalnya kalau nggak seperti itu, ayam saya takut sakit. Kalau nggak sakit pun biasanya stres soalnya suhunya berubah-ubah”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat diinformasikan bahwasannya cara Pak Deri dalam mencegah terjadinya ayam sakit atau stres karena kondisi cuaca ekstrem yaitu dengan memberi vitamin lebih kepada ayam tersebut. Tujuannya agar kondisi ayam tetap terjaga di cuaca yang tidak menentu. Pernyataan ini selaras dengan yang disampaikan oleh saudari Olivia (istri Pak Deri) pada wawancara di tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya pasti diberi campuran vitamin kalau cuacanya nggak menentu mbak, kalau hujan terus menerus itu kandangnya di kasi jaring tapi di lapis. Itu fungsinya biar kandang tetap dalam keadaan hangat. Kalau cuacanya panas terus menerus itu di semprot air ayamnya pakai selang, tapi nggak sampai basah banget”.

Pernyataan diatas juga mengatakan bahwa cara mencegah risiko ayam stres karena cuaca ekstrem itu dengan cara memberikan vitamin tambahan. Selain itu juga cara pencegahan yang lain yaitu dengan pemberian jaring yang dilapis pada kandang saat cuaca hujan yang terus menerus, tujuannya agar kandang tersebut tetap terjaga suhunya. Kalau cuacanya panas berkepanjangan, ayam-ayam tersebut disemprot dengan air agar suhu tubuh tidak over panas. Selanjutnya pernyataan yang diberikan oleh Watinem (ibu Pak Deri) yang juga selaras dengan pernyataan kedua responden yang diwawancarai pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Memang dari awal merintis ayam, saya sama bapaknya deri bilang kalau cuaca nggak menentu itu harus diberi vitamin tambahan, biar staminanya nggak turun, jadi ke telur itu tetap produksi, nggak turun produksinya gitu”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat diinformasikan bahwasannya vitamin tambahan untuk ayam itu sangat penting mengingat cuaca yang tidak menentu agar tidak terjadi stres pada ayam yang mengakibatkan produksi telur menurun. Pernyataan tersebut sama dengan yang diinfokan oleh Suroso (bapak dari Pak Deri) pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya bilang ke deri, kalau cuacanya dirasa sudah tidak menentu ataupun dirasa ayam ada tanda-tanda stres itu harus cepat-cepat diberikan vitamin pengurang stres, vitaminnya itu namanya vitachick. Dicampurkan ke air minumnya”.

Petikan wawancara diatas memberikan informasi bahwasannya pemberian vitamin yaitu *vitachick* dapat mengurangi stres pada ayam, bukan hanya pada saat cuaca ekstrem saja, akan tetapi jika dilihat ayam sudah menampakkan tanda-tanda stres, harus diberikan vitamin tambahan melalui air minumnya.

Pernyataan terakhir yaitu dari Ricawati (adik Pak Deri) yang juga memperkuat pernyataan dari ke empat responden. Ica mengatakan bahwa:

“Vitamin buat penghilang stres itu vitachick mbak. Aku tau soalnya aku yang sering beliin. Kalau pancaroba gini itu sama mas deri dikasihkin vitaminnya dicampur sama air minumannya biar gak gampang stres”.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwasannya saat cuaca ekstrem ayam mudah stres dan mudah sakit, cara mencegahnya dengan memberikan vitamin (*vitachick*) pada ayam dengan mencampurkannya kedalam air minuman dengan takaran 2 kali sehari agar ayam tidak gampang stres dan produksi telur tetap stabil. Hasil observasi diperkuat oleh gambar dibawah ini. Hasil wawancara diperkuat dengan dokumentasi berikut:

Gambar 4.6
Pemberian Vitamin Pada Ayam dan Pemasangan Jaring Yang Dilapis



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

4) Perkelahian ayam

Perkelahian ayam terjadi bila beberapa ayam di tempatkan didalam satu kandang tanpa sekat, maka akan terjadi perkelahian. Biasanya ayam berkelahi karena adanya faktor tempat yang kurang luas dan juga kurangnya asupan makanan. Akibatnya ayam akan saling mematuk rekannya sehingga salah satu ayam tersebut

mengalami luka-luka bahkan bisa sampai mati. Cara pencegahan yang dilakukan oleh Pak Deri dalam menangani kasus risiko tersebut yaitu disampaikan dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Ayam saya sering berkelahi, tapi pada saat sudah berproduksi telur, kalau masih remaja itu tidak apa-apa dijadikan satu kurungan dengan 2-3 ekor ayam. Ayamnya berkelahi sampai ada yang mati karena ususnya ada yang sampai keluar. Jadi caranya agar tidak terjadi hal tersebut yaitu didalam satu kurungan ditempati oleh 2 ekor ayam yang diberi sekat ditengah. Fungsinya agar mengurangi perkelahian ayam”.

Dari petikan wawancara diatas, maka bisa di pahami bahwasannya cara mengatasi ayam yang berkelahi yaitu dengan menempatkan dua ekor ayam dalam satu kurungan dan diberi sekat di tengah, tujuannya agar mengurangi perkelahian antar ayam. Lalu pernyataan dari Olivia selaras dengan pernyataan pak deri dalam wawancara tentang cara mengatasi perkelahian pada ayam di tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Ayam berkelahi itu kemungkinan ada 2 faktor mbak, bisa jadi karena tempatnya sempit atau bisa juga karena kelaparan. Biar tidak terjadi pekelahian lagi, suami saya memberi sekat di tiap kurungan mbak. Ya meskipun diberi sekat tetap berkelahi, tetapi tidak sampai mati”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat dipahami bahwasannya peemberian sekat pada tiap kurungan berfungsi untuk mengurangi perkelahian pada ayam. Pernyataan yang selaras juga di sampaikan oleh Watinem pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Ayam berkelahi itu biasa ndok, tapi kalau berkelahi terus mati dan terulang kembali itu bahaya, bisa bisa rugi kalau gitu terus. Jadi harus dibatasi di kurungannya itu biar nggak kelahi lagi”.

Pernyataan yang diberikan oleh Ibu Watinem selaku ibu dari Pak Deri memberikan informasi bahwa batas pada tiap kurungan itu harus diberikan agar tidak terjadi kematian pada ayam akibat berkelahi. Selanjutnya pernyataan dari pak Suroso (bapak dari Pak Deri) yang mengatakan pada saat wawancara di tanggal 26 Februari 2024, beliau mengatakan bahwa:

“Sekat kandang itu penting biar nggak rugi ayamnya mati gara-gara berkelahi. Gitu itu kalau sudah terjadi perkelahian harus dipisah salah satu di kurungan yang kosong”.

Petikan wawancara diatas dapat memberikan informasi bahwa sekat kandang itu penting. Kalau sudah terjadi perkelahian, maka salah satu ayam harus dipindah agar perkelahian tidak berlanjut. Pernyataan terakhir yaitu pernyataan dari saudari Ricawati (adik Pak Deri) saat dilakukan wawancara pada tanggal

27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

“Dulu awal ternak ayam itu sering ayamnya berkelahi, sampai ada yang buta sampai ada yang keluar ususnya. Sama bapak sama mas deri terus dibuatkan sekat di tengah kurungan, tiap kurungannya diberi sekat. Alhamdulillah berkurang ayam yang berantem”.

Pernyataan dari Ricawati turut memperkuat pernyataan-pernyataan dari ke empat responden tentang cara mencegah perkelahian ayam. Yaitu dengan cara meletakkan 2 ekor ayam

dalam kurungan dan memberikan sekat pada tiap kurungan ayam. Fungsinya mengurangi perkelahian pada ayam agar tidak terjadi kematian.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.7
Pemberian Sekat Pada Kurungan Ayam



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

5) Kenaikan harga pakan

Kenaikan harga pakan memang bagian dari beberapa risiko yang berakibat kerugian besar. Peralnya, jika harga pakan terus mengalami kenaikan, maka keuntungan yang didapat juga berkurang karena harga telur relatif tidak stabil. Pada usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri ini, selain menggunakan pakan sentrat yang dibeli, beliau juga membuat pakan sendiri sebagaimana yang disampaikan pada saat wawancara tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Harga pakan di tempat jual pakan ayam semakin lama semakin naik. Sekarang harga pakan ayam perkarung

itu sekitar Rp.425.000; mbak. Itupun habis sekitar 7-9 hari. Bayangkan perbulan habis berapa juta. Jadi sejak awal merintis usha ini, saya sering membuat pakan sendiri. Bahan-bahannya itu ada jagung kering, daun papaya, bekatul dan dicampur konsentrat pakan, terus campuran vitamin biar lebih hemat di pembelian pakan. Itu kalau pakannya bikin sendiri modalnya sekitar Rp.200.000; . Kan lumayan mbak”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat diinformasikan bahwa pakan ayam konsentrat semakin lama semakin naik. Maka dari itu, Pak Deri membuat pakan sendiri dengan bahan-bahan sederhana agar menghemat pengeluaran pakan ayam. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari saudari Olivia tentang pembuatan pakan ayam sendiri saat melakukan wawancara pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Pembuatan pakan ayam itu memang sudah dilakukan mulai dulu mbak, nanti kalau buat pakan sendiri itu pasti dicampur sama yang beli biar nutrisi pakan ayam yang di karung bisa dicampur sama pakan yang buat. Jadi selain nutrisinya juga biar menghemat pakan yang beli, biar awet”.

Kutipan wawancara diatas dapat di pahami bahwa tidak hanya full dengan bahan yang dibuat, melainkan di campur dengan pakan ayam konsentrat. Fungsinya agar pakan yang utama bisa bertahan lama atau tidak cepat habis. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Watinem pada saat wawancara di tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Biar nggak meningkat modalnya ndok, harus bisa buat pakan sendiri. Biar nggak kejar-kejaran keuntungannya sama pengeluarannya. Biar hemat juga”.

Pada kutipan wawancara diatas, pernyataan Ibu Watinem selaras dengan pernyataan kedua responden tentang penanggulangan harga pakan yang naik, yaitu membuat pakan sendiri agar mengurangi pengeluaran pakan konsentrat yang harganya selalu naik. Pernyataan tersebut sama dengan pernyataan pak Suroso pada saat diwawancarai pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Membuat pakan sendiri itu perlu untuk menghemat pengeluaran. Tetapi jangan terus dikasih makanan buatan sendiri, sekali-kali tetap dikasih konsentrat agar ayam-ayamnya tidak bosan dan bisa berkembang dengan lebih baik gitu”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat diinformasikan oleh pak Suroso yaitu perlunya membuat pakan sendiri agar menghemat pengeluaran. Tetapi sesekali juga diberikan makanan konsentrat agar ayam-ayam tersebut tidak bosan dan bisa berkembang dengan baik. Pernyataan terakhir disampaikan oleh saudari Ricawati pada saat dilakukan wawancara pada tanggal 27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

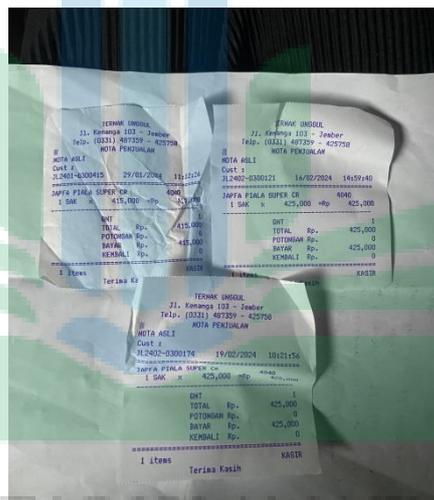
“Mas deri sama bapak sering buat makan sendiri dari bekatul, terus daun papaya sama apalagi yaa lupa. Pokok bikin makanan sendiri katanya biarhemat. Tapi bikinnya nggak setiap hari. Ya kurang lebih bikinnya itu seminggu 3 kali. Jadi ke konsentratnya bisa lama habisnya”.

Petikan wawancara diatas semakin memperkuat pernyataan para responden terkait dengan masalah harga pakan yang naik. Usaha Pak Deri bisa mengatasi masalah ini dengan cara membuat

pakan sendiri dengan bahan yang sederhana seperti bekatul, jagung kering, daun papaya, dan lain-lain dengan modal terjangkau. Pembuatan pakan tersebut tidak setiap hari, hanya kurang lebih 3 kali dalam seminggu. Tidak hanya memberikan pakan yang dibuat sendiri, melainkan tetap memberikan pakan konsentrat agar nutrisi yang didapat tetap terjaga dengan baik.

Hasil dari wawancara ini diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.8
Nota Bukti Kenaikan Harga Pakan



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

6) Ayam premature atau kelainan fisik

Ayam premature atau ayam yang memiliki kelainan fisik merupakan kondisi dimana ayam yang semestinya bisa memproduksi telur, justru jarang dan bahkan bisa tidak berproduksi sama sekali. Penyebabnya biasanya murni sejak menetas (DOC) ataupun karena kualitas bibit kurang baik. cara mengurangi masalah ini yaitu dengan memilih bibit ayam yang

baik. hal ini disampaikan oleh Pak Deri dalam wawancara pada tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau ayam cacat dari lahir itu kita nggak bisa milih mbak, soalnya itu kan kita beli dari penjual bibit ayam petelur. Tergantung kita mau beli yang bibit kualitasnya apa, ada yang kualitas bagus, ada yang kualitas biasa harganya juga lebih murah”.

Dari petikan wawancara diatas, cara pak deri dalam mengurangi angka kelainan fisik pada ayam yaitu membeli bibit ayam dengan kualitas yang baik. hal ini juga selaras dengan pernyataan Olivia dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Beli bibit yang kualitasnya bagus mbak. Saya kalau beli bibit pasti beli yang kualitas Grade A. soalnya biar dapet anak ayam yang bagus-bagus, terus juga nggak ada yang cacat”.

Dapat dipahami dari petikan wawancara diatas bahwasannya pemilihan bibit ayam dengan kualitas yang baik

dapat mengurangi angka kelainan fisik pada ayam. Hal lain juga disampaikan oleh Ibu Watinem pada saat wawancara pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Pemilihan bibit ayam yang kualitasnya baik itu penting, Tapi ada juga kok pasti yang nggak mau bertelur, itu bukan premature, biasanya dapet ayam yang laki-laki kalau gitu, kalau premature itu duburnya kecil nggak bisa bertelur trus cucuknya bengkok jadi sulit makan. Ya kalau seperti itu di pisahkan ayamnya buat peliharaan biasa. Kalau udah besar ya dijual atau dimakan sendiri”.

Dari petikan wawancara diatas, dapat diinformasikan bahwa cara mengurangi ayam yang premature atau kelainan fisik yaitu dengan pemilihan bibit ayam yang kualitasnya baik.. Hal lain juga disampaikan oleh Pak Suroso saat wawancara pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau beli bibit itu harus yang bagus sekalian. Biasanya kalau beli yang grade A itu sudah di suntik vaksin. Soal dapat nggaknya ayam yang kelainan fisik itu untung-untungan. Ada yang kualitas grade A itu dapat ayam yang premature kayak nggak bisa jalan tapi sudah vaksin. Ada yang kualitas grade B yang biasa aja tapi itu belum di vaksin dan juga bisa dapet yang kelainan fisik”.

Petikan wawancara diatas memberikan informasi tentang cara mencegah ayam yang kelainan fisik yaitu dimulai dari bibit. Pembelian bibit yang berkualitas adalah salah satu hal yang harus dilakukan, selain pastinya mendapat bibit yang sudah di vaksin yaitu agar angka pendapatan ayam yang premature itu sedikit pernyataan terakhir yaitu dari saudari Ricawati saat dilakukan wawancara pada tanggal 27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

“Beli yang bagus bibit ayamnya mbak pasti nggak dapet yang cacat, tapi kadang ada sih yang cacat paling Cuma 1 atau 2 ekor aja”.

Dari petikan wawancara diatas dapat di infomasikan bahwasannya cara dari usaha Pak Deri dalam mengurangi angka kelainan fisik pada ayam yaitu dengan pembelian bibit ayam yang berkualitas baik. cara ini dilakukan agar mendapatkan bibit yang bagus serta bibit-bibit ayam tersebut telah mendapatkan vaksin.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.9
Perbedaan Ayam Premature dan Ayam Normal



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

7) Kebersihan kandang

Kebersihan kandang adalah hal yang penting bagi kesehatan ayam. Hal ini bertujuan agar ayam-ayam tersebut selalu sehat dan bebas dari penyakit serta kuman yang bersarang di area kandang.

Kadang penyebab ayam sering sakit itu terletak pada kebersihan

kandang yang kurang baik. hal ini mengakibatkan ayam merasa

kurang nyaman dan dapat menyebabkan stres hingga mengalami

sakit. Cara mengatasi masalah ini telah disampaikan oleh Pak Deri

selaku pemilik usaha ternak ayam ras petelur pada saat wawancara

di tanggal 23 Feruari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Keberishan kandang itu wajib mbak, kalau nggak bersih kasihan ayamnya. Selain nggak nyaman kan bisa jadi tempatnya kuman. Kalau saya kandang itu harus sering dibersihkan. Yaa minimal empat kali dalam seminggu. Biar nggak jadi sumber penyakit”.

Petikan wawancara diatas memberi informasi bahwasannya cara pak deri agar kebersihan kandang tetap terjaga yaitu dengan membersihkan sekurang-kurangnya dua kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan agar kandang tetap bersih sehingga tidak menyebabkan berkembangbiaknya kuman-kuman. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Olivia yang diwawancarai pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau saya bersihkan kandang minimal 4 dalam seminggu mbak, biar nggak bau, biar nggak ganggu tetangga. Itu di bersihkan di sapu sampai bersih. Kalau dulu bawahnya pakai sekam (ampas padi), kalau sudah dibersihkan itu ada yang jemput di buat pupuk tanaman. Tapi sekarang nggak pakai soalnya udah jarang yang ambil mbak, jadi kalau udah dibersihkan itu, kotorannya ditaruh ke tegal sendiri buat pupuk sendiri”.

Petikan wawancara diatas memberikan informasi yang sama bahwasannya untuk menjaga kualitas kandang agar tetap bersih yaitu dengan membersihkan kandang minimal empat kali dalam seminggu, tujuannya agar tidak timbul bau yang tidak sedap yang mengganggu pernafasan masyarakat sekitar. Selain itu kotoran ayam yang telah dibersihkan tidak dibuang, melainkan langsung di tempatkan di kebun sendiri untuk dijadikan pupuk tanaman miliknya. Pernyataan yang sama disampaikan oleh ibu Watinem saat wawancara pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Caranya agar kandang tetap bersih ya selalu rutin di bersihkan lah ndok. Biasanya habis di bersihkan itu di

semprot pakai air sabun, sama obat anti lalat biar nggak bau, terus biar nggak ada lalat di kandang”.

Dari petikan wawancara diatas dapat dipahami bahwa harus melakukan pembersihan kandang secara rutin, setelah dilakukannya pembersihan kandang, maka disemprot air sabun dan di semprot obat anti lalat, agar bakteri yang ada di kandang bisa mati dan mengurangi lalat datang. Dilanjut oleh pernyataan dari pak Suroso dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Selain menyebabkan penyakit, kandang kalau tidak dibersihkan itu bisa timbul bau yang nyengat. Kalau kandangnya jauh dari kampung kayak di tengah sawah nggak papa satu bulan berapa kali. Kalau di tengah perkampungan ya harus selalu dibersihkan biar nggak di protes sama tetangga”.

Pernyataan tersebut memberikan informasi bahwasannya jika kandang jarang dibersihkan maka akan meninggalkan bau menyengat. Akibatnya bukan hanya berdampak pada hewan ternaknya, melainkan juga berdampak kepada masyarakat yang berada di sekitar kandang. Pernyataan terakhir diberikan oleh Ricawati saat dilakukan wawancara pada tanggal 27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

“Kandang kalau nggak di bersihkan itu banyak lalat, kalau udah masuk kandang jijik mbak. Jadi emang harus selalu dibersihkan, biar nggak banyak lalat. Kalau banyak lalat kasihan ayamnya paling nggak nyaman”.

Petikan wawancara diatas turut memberikan informasi jikalau kandang selalu dibersihkan dan menemprotkan air sabun dan obat anti lalat setelahnya maka lingkungan kandang akan bersih dari kuman, bau berkurang, serta mencegah lalat datang dan tidak akan mengganggu kenyamanan masyarakat yang ada disekitar kandang. Jika tidak dibersihkan bukan hanya menjadi sarang penyakit, tetapi akan mengundang banyak lalat datang yang mengakibatkan ayam-ayam tersebut merasa tidak nyaman.

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.10
Pembersihan Kandang Ayam



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

8) Nutrisi ayam kurang

Kebutuhan nutrisi pada saat ayam DOC sampai bertelur itu sangat penting diberikan guna untuk pemenuhan nutrisi pada ayam tersebut, utamanya untuk yang memproduksi telur. Jika ayam petelur tersebut kekurangan nutrisi, maka bisa mempengaruhi kualitas telur yang dihasilkan. Cara Pak Deri dalam memberikan asupan nutrisi

dengan baik telah dijelaskan pada saat wawancara pada tanggal 23 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Pemenuhan nutrisi pada ayam-ayam saya yaa wajib terpenuhi kalau mau kualitas telurnya bagus. Seperti cangkang telur kalau tipis itu biasanya kurang kalsium. Jadi diberikan vitamin D, nama vitaminnya itu optima egg. Bukan Cuma itu, ada juga vitamin-vitamin lain”.

Kutipan wawancara diatas menjelaskan tentang pentingnya pemberian vitamin pada ayam. Seperti pemberian vitamin D pada ayam yang bertujuan agar meningkatkan ketebalan cangkang telur serta produksi telur. Hal lain juga disampaikan ibu Olivia pada saat dilakukan wawancara pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Nutrisi ayam harus terpenuhi agar nutrisi tersebut dibutuhkan ayam untuk tumbuh dan berkembang. Nutrisi tiap ayam berbeda dari keci smpai bertelur. Missal kalau masih kecil itu dikasih vitachick biar meningkatkan daya tahan tubuh, terus kalau udah remaja sampai bertelur biasanya dikasih egg simulant, itu biar ningkatin produksi telur sama biar panjang masa bertelurnya”.

Dari petikan wawancara diatas dapat menjadi informasi bahwasannya pemberian vitamin bukan hanya saat bertelur saja, tetapi dimulai saat DOC atau masih kecil. Tujuannya agar ayam dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan telur-telur yang berkualitas. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Watinem pada saat wawancara pada tanggal 22 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau kata saya itu vitamin wajib sekali diberikan. Kalau vitaminnya kurang meskipun punya ayam yang

kualitas A tapi vitaminnya kurang ya pasti nanti produksi telurnya nggak bagus nggak maksimal”.

Pernyataan diatas memberi informasi mengenai pentingnya vitamin untuk ayam agar produksi telur menjadi baik dan juga berkualitas.

Selanjutnya pernyataan Pak Suroso yang selaras dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya mengenai nutrisi pada ayam dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024. Beliau mengatakan bahwa:

“Vitamin di butuhkan buat sistem kekebalan tubuh. Manusia aja juga butuh vitamin kan ndok, ayam ya juga gitu biar nggak gampang sakit”.

Petikan wawancara diatas dapat dipahami bahwa kekebalan tubuh ayam sangat bergantung kepada vitamin yang diberikan agar ayam-ayam tersebut tidak gampang sakit. Dan yang terakhir yaitu pernyataan oleh saudari Ricawati pada saat dioakukannya

wawancara pada tanggal 27 Februari 2024. Ica mengatakan bahwa:

“Memang kalau mas deri selalu mengutamakan kesehatan ayamnya. Sering ngasih vitamin tambahan biar ayamnya nggak gampang stres. Ya jadinya telur yang diproduksi sekarang kualitasnya bagus”.

Dari kutipan wawancara diatas dapat di pahami bahwasannya pemberian vitamin secara rutin bukan hanya berdampak pada kesehatan dan daya tahan tubuh ayam, tetapi juga meningkatkan produktivitas telur yang berkualitas dan juga

memperpanjang masa produksi telur. Selain itu, menjadikan ayam-ayam tersebut tidak gampang stres dan sakit.

Hasil dari wawancara diatas diperkuat oleh dokumentasi berikut:

Gambar 4.11
Pemberian Vitamin Pada Ayam



Sumber: Data diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi

d. Monitoring Risiko

Monitoring risiko adalah pengawasan rutin terhadap penggunaan manajemen risiko sebelumnya. Ini memastikan apakah manajemen yang diterapkan bekerja dengan baik atau sebaliknya.

Pada penelitian ini, penerapan manajemen risiko yang sudah dilakukan pada usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan bukti wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat terjun langsung ke lapangan.

C. Pembahasan Temuan

1. Risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Risiko yang terjadi pada usaha peternakan ayam ras petelur Milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember ini merupakan risiko yang memang terjadi pada setiap orang yang mempunyai usaha yang sama. Risiko menurut adalah ketidakpastian tentang bagaimana suatu peristiwa akan terjadi.

Dalam temuan yang terjadi di lapangan, risiko yang dihadapi oleh usaha Pak Deri ini diantaranya yaitu bunyi-bunyian yang keras yang mengakibatkan ayam mudah stres, lalu viru flu burung, kondisi cuaca yang ekstrem, perkelahian ayam, kenaikan harga pakan, ayam yang prematur atau kelainan fisik, kebersihan kandang, dan nutrisi pada ayam yang kurang.⁶³ Guna untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan risiko apa saja yang ada pada usaha ayam ras petelur milik Pak Deri, maka peneliti akan mengelompokkan tentang risiko-risiko yang menjadi masalah pada usaha tersebut. Risiko ini dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara yaitu:

a. Risiko murni/*Pure risk*

Yaitu risiko yang timbul dari suatu kejadian yang betul-betul tidak disengaja. Dalam penelitian ini, risiko yang ada pada usaha

⁶³ Hasil temuan peneliti pada tanggal 11 desember 2023.

peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri yang termasuk dalam kategori risiko murni adalah:

- 1) Penyakit flu burung pada ayam. Penyebabnya karena terjangkitnya virus influenza yang menyerang unggas seperti ayam. Akibatnya ayam-ayam tersebut lebih mudah mati dan dapat menimbulkan kerugian pada peternak
- 2) Risiko ayam mati karena cuaca ekstrem. Risiko ini menjadi risiko yang tinggi karena disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu. Akibat dari risiko ini yaitu menimbulkan sumber penyakit hingga menjadikan ayam-ayam stres serta menyebabkan kematian.
- 3) Ayam stres karena bunyi-bunyian yang keras. Misalnya karena suara petasan, sound sistem dan suara petir yang berakibat ayam menjadi tidak nyaman dan stres hingga produksi telur menurun.
- 4) Risiko ayam terkena penyakit karena kurang terjaganya kebersihan kandang. Seperti jarang membersihkan kandang menjadikan kandang tersebut menjadi sarang kuman. Akibatnya selain ayam mudah terjangkau penyakit, bau yang menyengat juga akan mengganggu masyarakat yang berada disekitar kandang.
- 5) Risiko harga dan pasar. Misalnya risiko harga pada pakan ayam yang terus naik tetapi harga telur tidak stabil mengakibatkan keuntungan dan kerugian saling kejar-kejaran.

6) Risiko ayam premature/kelainan fisik. Misalnya terjadi kelainan pada ayam yang disebabkan karena premature sejak DOC atau karena faktor keadaan. Akibatnya ayam akan jarang memproduksi telur atau bahkan tidak produksi sama sekali.

b. Risiko spekulatif/*Speculatif risk*

Risiko spekulatif ini artinya dalam suatu keputusan/kegiatan yang dilakukan ada kemungkinan mendapatkan keuntungan dan ada kemungkinan mendapatkan kerugian. Dalam penelitian ini, yang menjadi risiko spekulatif adalah risiko harga atau pasar. Dimana jika harga pakan naik tetapi harga penjualan telur menurun bisa mengakibatkan kerugian, begitu juga sebaliknya jika harga pakan naik dan harga telur juga ikut naik maka usaha tersebut akan mendapatkan keuntungan.

c. Risiko sosial

Yaitu suatu risiko yang disebabkan oleh perilaku manusia.

Dalam penelitian ini risiko yang masuk dalam risiko sosial adalah

1) risiko ayam berkelahi. Penyebabnya karena didalam satu kurungan ditempatkan beberapa ekor ayam yang menjadikan kurungan tersebut terasa sempit, dan juga faktor lain yaitu karena ayam tersebut lapar. Akibatnya ayam akan mengalami luka ringan hingga berat sampai kematian.

2) Risiko nutrisi ayam yang kurang. Ini disebabkan oleh ketidaktahuannya akan pentingnya pemberian nutrisi pada ayam

yang mengakibatkan sistem kekebalan tubuh ayam menurun dan berdampak pada produktivitas telur ayam.

Hal tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan oleh seluruh informan mengenai risiko-risiko yang ada pada usaha tersebut. Risiko ini tidak hanya berdampak pada usaha itu sendiri tetapi juga berdampak pada lingkungan sekitar kandang.

2. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya

Hasil temuan peneliti pada penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yakni dapat diperoleh bahwasannya setelah mengetahui risiko yang ada pada usaha tersebut, peternak harus menyiapkan solusi atau cara untuk menghadapi risiko-risiko yang ada.

Manajemen risiko adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko. Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses (Ferry N. Idroes:2012). Dalam penelitian ini, peternak mengambil empat proses dalam manajemen risiko yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, penanggulangan risiko dan monitoring risiko. Berikut adalah proses manajemen risiko dan penjabarannya:

a. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko dilakukan untuk menemukan risiko yang dihadapi. Sesuai dengan teori bahwa identifikasi risiko adalah proses untuk menemukan, menggali, dan memberikan gambaran tentang risiko tersebut. Jika melihat dari data hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa cara peternak dalam melakukan identifikasi risiko yaitu dengan pengecekan ayam secara berkala. Mulai dari kondisi ayamnya bahkan sampai kondisi di sekitar kandang. Hal ini bertujuan untuk mengamati, apakah ada indikasi risiko yang akan terjadi pada usaha tersebut.

b. Pengukuran risiko

Pengukuran risiko ini sangat berguna untuk dapat menentukan jenis risiko apa yang dihadapi dan juga untuk mendapatkan informasi yang sangat diperlukan tentang manajemen risiko dan untuk menentukan cara terbaik untuk mengurangi risiko.

Dalam temuan peneliti saat terjun langsung ke lapangan, peternak hanya mengukur dengan tingkatan kematian dan tingkatan stres pada ayam. Jika angka stres dan kematian pada ayam tinggi, maka peternak memberikan pengukuran bahwa angka kerugian yang dialami akan semakin tinggi. Pada bagian ini, peneliti menggunakan teori pengukuran risiko kerugian menggunakan angka skala 1-5 dari kerugian sangat kecil sampai kerugian sangat besar.

Setelah dilakukan pengukuran tersebut dapat diinformasikan bahwasannya, 8 risiko yang pernah dihadapi oleh usaha Pak Deri ini ada yang terindikasi mengalami kerugian kecil dengan angka skala 1, karena risiko tersebut jarang sekali dihadapi. Risiko tersebut adalah perkelahian ayam. Lalu untuk resiko dengan skala 2 yaitu ayam premature/ kelainan fisik, selanjutnya kerugian menengah dengan angka skala 3 yaitu dengan risiko kenaikan harga pakan dan kebersihan kandang, lanjut di angka skala 4 kerugian besar yaitu bunyi-bunyian keras, kondisi cuaca ekstrem dan nutrisi ayam yang kurang. Jika skala 4 ini tidak ditangani dengan tepat dan cepat maka risiko ini dapat menjadi risiko yang sangat besar. Lalu yang terakhir berada di angka skala 5 kerugian sangat besar yaitu flu burung, penularan virus flu burung sangat cepat. Jika peternak lambat dalam menangani hal tersebut, akibatnya akan mengalami kerugian hingga akan mengalami kebangkrutan usaha.

c. Penanggulangan Risiko

Banyak cara yang dilakukan peternak dalam menanggulangi risiko yang dihadapi. Jika melihat dari data hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan oleh Pak Deri berjalan dengan baik sebagaimana dengan teori penanggulangan risiko oleh Herman Darmawi 2014 yang mengatakan bahwa pada hakikatnya risiko pasti akan terjadi namun ada beberapa langkah untuk menanggulangi risiko ada beberapa cara yang dapat dilakukan. Cara-

cara tersebut antara lain: menghindari, mengendalikan, memisahkan, melakukan kombinasi atau polling, merentesi dan memindahkan.

Data hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa peternak menanggulangi risiko yang ada menggunakan beberapa cara dalam teori diatas yaitu:

1) Risiko ayam stres karena bunyi-bunyian keras

Cara menanggulangnya dengan memberikan bunyi-bunyian menggunakan sound sistem yang diletakkan didalam kandang sejak ayam masih DOC hingga produksi telur. Hal ini dilakukan agar ayam-ayam tersebut menjadi terbiasa dengan adanya bunyi-bunyian keras.

2) Virus flu burung

Cara menanggulangnya yaitu dengan memperhatikan kebersihan kandang dan rutin untuk disuntik vaksin dan vitamin tambahan agar imunitas tubuh ayam menjadi baik dan juga menghindarikontak fiik dengan ayam ketika kurang enak badan.

3) Kondisi cuaca ekstrem

Cara menanggulangi risiko ini dengan selalu memberikan vitamin lebih pada ayam. Jika turun hujan secara terus menerus, peternak melapisi kandang dengan jaring yang berlapis, tujuannya agar suhu tubuh ayam tetap stabil. Sebaliknya jika panas berkepanjangan, peternak menyemprotkan air menggunakan selang kepada ayam agar suhu tubuh ayam tidak terlalu panas.

4) Perkelahian ayam

Cara mengatasi hal tersebut dengan memberi sekat pada setiap kurungan. Tujuannya agar mengurangi ayam berkelahi.

5) Kenaikan harga pakan

Sejak awal merintis usaha peternakan ayam ras petelur, Pak Deri sering membuat pakan ayam sendiri karena melihat harga jual pakan ayam konsentrat semakin naik, Pak Deri membuat pakan sendiri menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan. Seperti bekatul yang dicampur dengan jagung kering, lalu dicampur juga dengan daun papaya dan juga dicampur menggunakan konsentrat. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran dana pakan agar hemat.

6) Ayam *premature* atau kelainan fisik

Cara mengatasi masalah ini dengan membeli bibit ayam yang berkualitas baik. jika masih terdapat ayam *premature* atau kelainan fisik maka peternak memisahkan ayam tersebut dari ayam-ayam yang lain.

7) Kurangnya kebersihan kandang

Cara menanggulangnya dengan membersihkan kandang sesering mungkin. Pak Deri mampu membersihkan sekurang-kurangnya 4 kali dalam seminggu. Tujuannya agar kandang tidak menjadi sarang kuman dan ayam tetap merasa nyaman. Selain dibersihkan, Pak Deri juga melakukan penyemprotan kandang

menggunakan sabun dan juga obat pembasmi lalat. Tujuannya agar kuman-kuman yang tertinggal bisa mati dan mengurangi lalat didalam kandang.

8) Nutrisi ayam yang kurang

Cara mengatasinya yaitu selalu memberi vitamin secara berkala dan menambahkan vitamin tambahan pada saat masih DOC sampai produksi telur. Gunanya agar asupan nutrisi terjaga dan ayam dapat menghasilkan telur-telur yang berkualitas.

d. Monitoring risiko

Monitoring risiko yaitu pemantauan secara berkala pada vpenerapan manajemen risiko yang telah diterapkan sebelumnya. Apakah manajemen risiko yang telah diterapkan berjalan dengan baik atau sebaliknya.

Pada penelitian ini, usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri menunjukkan hasil yang baik dari penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini diperkuat oleh bukti wawancara dan dokumentasi peneliti selama terjun langsung ke lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah peneliti jelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam Usaha peternakan ayam ras petelur yang terletak di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember yaitu bunyi-bunyian keras, penyakit flu burung, faktor kondisi cuaca yang ekstrem, perkelahian ayam, kenaikan harga pada pakan ayam, ayam prematur atau kelainan fisik, kurang terjaganya kebersihan kandang, serta nutrisi ayam yang kurang. Hal ini menyebabkan tingkat produktivitas telur yang dihasilkan tidak maksimal.
2. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya berjalan dengan baik. Risiko-risiko yang terdapat pada usaha peternakan ayam ras petelur milik Pak Deri dapat ditanggulangi dengan menerapkan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, penanggulangan dan monitoring. Meskipun adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman ternak oleh keluarga dari Pak Deri, tetapi manajemen risiko yang diterapkan mampu memberikan hasil yang optimal baik untuk keluarga Pak Deri maupun masyarakat di sekitar kandang.

B. Saran-saran

1. Dalam penanggulangan risiko, fungsi manajemen diterapkan dalam manajemen risiko dengan tujuan meminimalisir angka kerugian pada usaha yang dijalankan. Dari hal tersebut, maka perlu diadakannya upaya penerapan manajemen yang lebih baik yaitu peningkatan pencegahan-pencegahan risiko agar usaha yang dijalankan terhindar dari kerugian, baik dari kerugian yang sangat kecil maupun kerugian yang sangat besar.
2. Perlu adanya pemahaman lebih lanjut mengenai penerapan-penerapan manajemen risiko. Jadi para informan tidak hanya fokus pada satu masalah dengan satu pencegahan saja, tetapi bisa melakukan beberapa pencegahan agar masalah-masalah yang timbul cepat teratasi. Dan juga tidak hanya fokus pada masalah yang besar, tetapi juga fokus pada masalah masalah kecil yang berkemungkinan menjadi risiko besar apabila tidak tertangani dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrotul. "Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid 19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember. 2021.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ardika, Parlan. "Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar", Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.
- Atinem, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 dan 22 Februari 2024.
- Deri Ady Muhammad, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 dan 23 Februari 2024.
- Fahrozi, Halidi. "Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus UD. Auliya Jaya Farm Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)". Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022.
- H. Fauzan. "Sistem Informasi Manajemen: Sebuah Pengantar" e-book IAIN Jember, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- I Made Laut Merta Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Ilyas, Zubaidi. "Analisis Pengendalian Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Mas'Uud Efendi di Desa Wates Kulon Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember. 2018.
Jemberkab.bps.go.id.
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Saprihal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS, 2014.
- Maralis, Reni dan Aris Triyono. *Manajemen Risiko*. Sleman: CV Budi Utama, 2019.
- Mf. Hidayatullah, Annisa dan Aisyah. "Analisis Risiko dan Pengolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al afa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota". Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 ; Nomor 1 ; Januari 2024 ; Page 41-45. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm>.

Nurjannah, Sitti Hajerah Hasyim, dan Anisa Nurulita Hasani. “*Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur*” *Journal Universitas Negeri Makassar/ Vol.5No.42022.528-543.*

<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>.

Olivia Damayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 dan 22 Februari 2024.

Putri, Citra Ageng Radita. “Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Buras di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”. Skripsi Universitas Jember, 2018.

Putri, Leni Eka. “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV. Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2022.

Qoimatus Zahro. “Pengaruh Manajemen Keragaman Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Muamalat di Jawa Timur” Skripsi Universitas Kh Achmad Siddiq Jember, 2023”.

Ricawati Ningsih, diwawancara oleh penulis, 17 dan 27 Februari 2024.

Ruyatningsih, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen teori, fungsi dan kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.

Santoso, Hieronymus Budi. *Industri Ternak Unggas Petelur*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI), 2019.

Siti Aminah. “Analisis Risiko Produksi Peternak Ayam Potong Dengan Pola Kemitraan di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso”. Skripsi IAIN Jember, 2020.

Sofin, Ahmad. “Analisis modal (Usaha) Ayam Ras Petelur di Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.

Sophia Kharisah, *Manajemen Risiko & Bisnis Syariah*, *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 2022: 1-8, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jisc>.

Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.

Suroso, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 dan 26 Februari 2024.

Susilo, Leo J., dan Victor Riwo Kaho. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT.Grasindo, 2018.

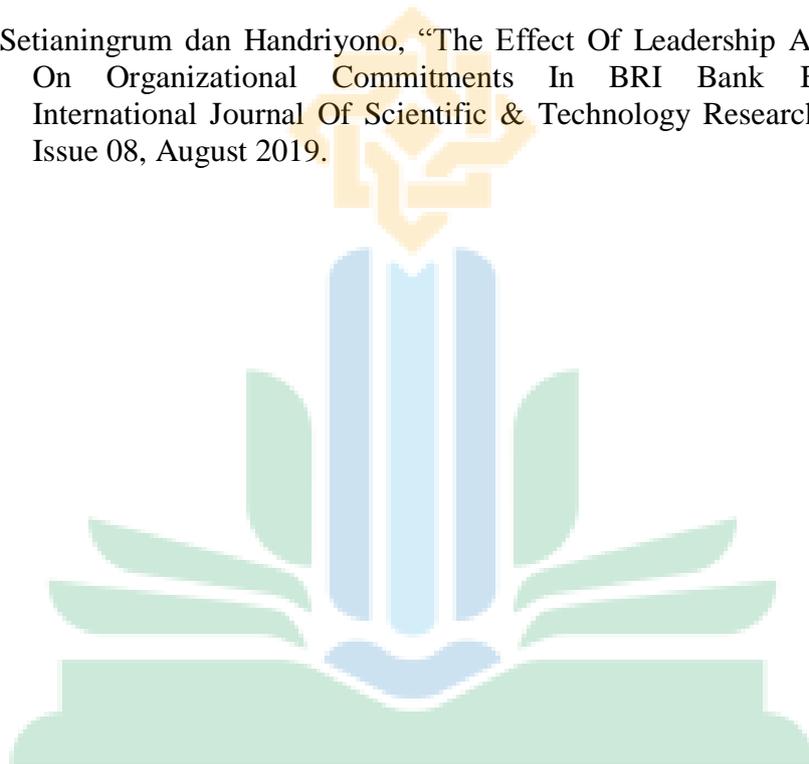
Tiara, Ni'ma. “Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Profil Dukuh Mencek*”.

Yolanda, Vitria. “Analisis Kelayakan Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Pada Usaha Bapak Fitriadi di Kenegarian Sei. Antuan Kec. Mungka Kab. 50 Kota”. Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.

Nurul Setianingrum dan Handriyono, “The Effect Of Leadership And Diversity On Organizational Commitments In BRI Bank Bondowoso”. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 8, Issue 08, August 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadha Jihan Habibah

NIM : 203105020002

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”**, bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (*plagiasi*).

Jember, 02 Maret 2024

Yang menyatakan



Nadha Jihan Habibah
NIM. 203105020002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis anajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	1. Manajemen Risiko Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	a. Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur b. Manajemen Risiko Usaha Ayam Ras Petelur	a. Pak Deri (Pemilik usaha Ayam Ras Petelur) b. Ibu Olivia (Istri Pak Deri) c. Watinem (Orangtua Pak Deri) d. Suroso (Orangtua Pak Deri) e. Ricawati Ningsih (Adik Pak Deri) f. Wawancara g. Dokumentasi h. Kepustakaan	1. Metode Penelitian: - Deskriptif Kualitatif - Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 2. Analisis Data - Pengumpulan Data Mentah - Transkrip Data - Penyajian Data - Penyimpulan Sementara - Penyimpulan Akhir 3. Triangulasi	1. Apa saja risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember? 2. Bahaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR MILIK PAK DERI DI DES SUKU MENCEK KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

FOKUS PENELITIAN

1. Apa saja risiko yang dihadapi Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur di desa dukuh mencek kecamatan sukorambi kabupaten jember?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Pak Deri pengusaha ayam ras petelur dalam menjalankan usahanya?

PETANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah usaha peternakan ayam ras petelur ini berdiri?
2. Apa visi dan misinya?
3. Berapa luas kandang?
4. Bagaimana struktur usaha peternakan ayam tersebut?
5. Apakah pak deri mempunyai karyawan? Atau dibantu oleh keluarga?
6. Jika iya, apakah mereka mempunyai pengalaman atau pengetahuan tentang usaha peternakan ayam ras petelur?
7. Apakah dalam memulai usaha dari awal sampai sekarang masih ditemukannya risiko?
8. Apa saja risiko yang jarang dan sering dihadapi oleh pak deri dalam menjalankan usahanya?
9. Bagaimana cara pak deri agar terhindar dari risiko-risiko tersebut?
10. Bagaimana cara pak deri dalam menerapkan manajemen risiko terhadap usahanya?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur . Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B-~~9~~Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jember, 09 November 2023

Kepada Yth.

Pemilik Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pak Deri

Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68151

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nadha Jihan Habibah
NIM : 203105020002
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Derry Adie Muhammad (Pak Deri)
Jabatan : Pemilik Uaha Peternakan Ayam Ras Petelur
Alamat : Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi,
Kabupaten Jember.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nadha Jihan Habibah
NIM : 203105020002
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Kawangrejo RT/RW 006/005,
Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur milik Pak Deri di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

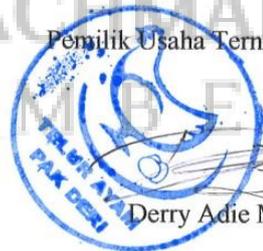
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember 10 Maret 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemilik Usaha Ternak Ayam Ras Petelur

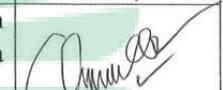


Derry Adie Muhammad

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Lokasi: Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Kamis/ 11 Desember 2023	Melakukan pra penelitian di Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri	
2.	Jum'at/ 12 Desember 2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri	
3.	Selasa dan Jum'at/ 13 dan 23 Februari 2024	Wawancara dengan Pak Deri selaku Pemilik Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	
4.	Selasa dan Jum'at/ 13 dan 23 Februari 2024	Wawancara dengan Ibu Olivia Damayanti selaku istri dari Pemilik Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	
5.	Rabu dan Sabtu/ 14 dan 27 Februari 2024	Wawancara dengan Ibu Watinem selaku orangtua dari Pemilik Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	
6.	Jum'at dan Selasa/ 16 dan 27 Februari 2024	Wawancara dengan Bapak Suroso selaku orangtua dari Pemilik Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	
7.	Sabtu dan Kamis/ 17 dan 29 Februari 2024	Wawancara dengan Ricawati Ningsih selaku adik dari Pemilik Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	

Dukuh Mencek, 2 Maret 2024

Mengetahui,



Dang Achel. Muhammad.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : NADHA JIHAN HABIBAH
NIM : 203105020002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Milik Pak Deri Di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nadha Jihan Habibah

NIM : 203105020002

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 08 Maret 2024

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Pak Deri pemilik Usaha Ayam Ras Petelur



Wawancara dengan Ibu Olivia (Istri Pemilik Usaha)



Wawancara dengan Ibu Watinem (Ibu Dari Pemilik Usaha)



Wawancara Dengan Ricawati Ningsih (Adik Dari Pemilik Usaha)



UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Nadha Jihan Habibah
NIM : 203105020002
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Desember 2001
Alamat : Desa Kawangrejo RT/RW 006/005,
Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember
Agama : Islam
No. HP : 083111685012
Alamat Email : nadha141201@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Theobroma 2 (2005 – 2007)
SD : SDN Kawangrejo 01 (2007 – 2013)
SMP : SMPN 01 Mumbulsari (2013 – 2016)
SMK : SMK Kartini Jember (2016 – 2019)
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020 – 2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER